

**PENGARUH PEMANFAATAN LABORATORIUM SEBAGAI SUMBER  
BELAJAR DAN METODE MENGAJAR GURU TERHADAP  
MINAT BELAJAR MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN  
SMK N 1 DEPOK SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh :  
Suci Hidayati Boru Siahaan  
NIM. 12402241056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**PERSETUJUAN**

**PENGARUH PEMANFAATAN LABORATORIUM SEBAGAI SUMBER  
BELAJAR DAN METODE MENGAJAR GURU TERHADAP MINAT  
BELAJAR MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN  
SMK N 1 DEPOK SLEMAN**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**SUCI HIDAYATI BORU SIAHAAN**  
NIM. 12402241056

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 25 Januari 2017  
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Jurusan Pendidikan Administrasi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta



Disetujui  
Dosen Pembimbing

Joko Kumoro, M.Si.  
NIP. 19600626 198511 1 001

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMANFAATAN LABORATORIUM SEBAGAI SUMBER  
BELAJAR DAN METODE MENGAJAR GURU TERHADAP MINAT  
BELAJAR MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN  
SMK N 1 DEPOK SLEMAN**

Suci Hidayati Boru Siahaan  
NIM. 12402241056

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Jurusan Pendidikan Administrasi  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
pada tanggal 2 Februari dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**DEWAN PENGUJI**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
Muslikhah Dwi H, M.Pd	Ketua Penguji		23/2 2017
Joko Kumoro, M.Si	Sekretaris Penguji		21/2 2017
Sutirman, M.Pd	Penguji Utama		15/2 2017

Yogyakarta, 27 Februari 2017  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Dr. Sugiharsono, M.Si  
NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Suci Hidayati Boru Siahaan  
NIM : 1240224156  
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Penelitian : Pengaruh Pemanfaatan Laboratorium sebagai Sumber Belajar dan Metode Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Mengelola Sistem Kearsipan SMK N 1 Depok Sleman

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium periode berikutnya.

Yogyakarta, 7 Januari 2017  
Yang menyatakan,



Suci Hidayati Boru Siahaan  
NIM. 12402241056

## **MOTTO**

“ Allah tidak membebani seseorang (hamba-Nya) melainkan sesuai dengan kesanggupannya “ (QS. Al Baqoroh: 286)

“ Tuntutlah ilmu, sesungguhnya menuntut ilmu adalah pendekatan diri kepada Allah SWT dan mengajarkannya kepada orang yang tidak mengetahuinya adalah sedekah.

Sesungguhnya ilmu pengetahuan menempatkan orangnya, dalam kedudukan terhormat dan mulia (tinggi). Ilmu pengetahuan adalah keindahan bagi ahlinya di dunia dan di akhirat ” (HR. Ar – Rabbii’)

“ Tiada hasil yang tidak kamu petik atas usaha, jerih payah, dan perjuanganmu sendiri. Berjuanglah sekeras-kerasnya, berdoa sebanyak-banyaknya, dan bersyukurlah seikhlas-ikhlasnya “ (Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrahmanirrahim..

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT atas segala karunia dan kemudahan yang diberikan sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Karya ini saya persembahkan sebagai tanda cinta, kasih sayang dan terima kasih kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku, Ibu Musyrifah dan Bapak Maruli Frans Siahaan yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, perhatian, doa, selalu mendukung hal yang baik untuk anak-anaknya, dan segalanya yang belum terbalaskan.
- ❖ Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta

**PENGARUH PEMANFAATAN LABORATORIUM SEBAGAI SUMBER  
BELAJAR DAN METODE MENGAJAR GURU TERHADAP MINAT  
BELAJAR SISWA MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN  
SMK N 1 DEPOK SLEMAN**

**Oleh:  
Suci Hidayati Boru Siahaan  
NIM. 12402241056**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan; (2) metode mengajar guru terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan di SMK N 1 Depok; dan (3) pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK N 1 Depok Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Depok Sleman Yogyakarta angkatan 2016/2017 yang berjumlah 75 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Uji coba instrumen penelitian dilakukan pada siswa SMK Negeri 7 Kota Yogyakarta yang berjumlah 31 siswa. Uji validitas instrumen menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas instrumen menggunakan *Cronbach Alpha*. Uji prasyarat analisis menggunakan uji linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan: (1) pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan sebesar 26,6% ditunjukkan dengan harga koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,266; (2) metode mengajar guru terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan sebesar 37,6% ditunjukkan dengan harga koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,376; dan (3) pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan sebesar 42,8% ditunjukkan dengan harga koefisien determinasi  $r^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,428.

**Kata Kunci:** pemanfaatan laboratorium, metode mengajar, minat belajar.

**THE INFLUENCE OF LABORATORY UTILIZATION AS STUDY  
RESOURCES AND THE TEACHING METHODS OF TEACHER  
TOWARDS STUDY INTEREST OF MANAGE THE FILING  
SYSTEM AT SMK N 1 DEPOK SLEMAN**

**By:**  
**Suci Hidayati Boru Siahaan**  
**NIM. 1242241056**

**ABSTRACT**

*This research is aimed to know the influence of: (1) laboratory utilization as study resources towards study interest of manage the filing system at SMK N 1 Depok Sleman; (2) the teaching methods of teacher towards study interest of manage the filing system at SMK N 1 Depok Sleman; (3) laboratory utilization as study resources and the teaching methods of teacher towards study interest of manage the filing system at SMK N 1 Depok Sleman.*

*This research was an ex post facto research used quantitative approach. Respondent in this research are twelve grade student of Office Administration Competence at SMK N 1 Depok Sleman year 2016/2017 at number 75 students. The technic to collect the data is questionnaire. The instrument testing used in this research was 31 students of Office Administration Competence at SMK N Kota Yogyakarta. The validity instrument testing with Product Moment Correlation and reliability instrument testing with Cronbach Alpha. Analysis of precondition testing included linearity testing and multicollinearity testing. The data analysis technic used were simple regression analysis and double regression analysis.*

*The result of this research is the positive influence and significant: (1) the laboratory utilization towards study interest of manage the filing system 26,6% shown with determination coefficient number ( $r^2_{x1y}$ ) to the amount of 0,266; (2) the teaching methods of teacher towards study interest of manage the filing system 37,6% shown with determination coefficient number ( $r^2_{x2y}$ ) to the amount of 0,376; and (3) the laboratory utilization as study resources and the teaching methods of teacher herewith towards study interest of manage the filing system 42,8% shown with determination coefficient number  $r^2_{y(1,2)}$  to the amount of 0,428.*

**Key Words: Laboratory Utilization, Teaching Methods, Study Interest.**

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Laboratorium sebagai Sumber Belajar dan Metode Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan di SMK N 1 Depok Sleman” ini dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih setulusnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan izin penelitian tugas akhir skripsi ini.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi sekaligus dosen pembimbing tugas akhir skripsi, atas bimbingan dan arahan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Sutirman, M.Pd, dosen narasumber yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
6. Bapak Drs. Eka Setiadi, M.Pd, Kepala SMK N 1 Depok Sleman yang telah menerima dan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

7. Bapak Sudiby, S.Pd, Ketua Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Depok Sleman yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi.
8. Ibu Sulastri Buana, S.Pd, Guru mata pelajaran mengelola sistem kearsipan, atas izin dan kerjasamanya dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Guru serta pegawai SMK N 1 Depok Sleman yang sudah memberikan pelayanan yang terbaik dalam proses penelitian ini.
10. Peserta didik kelas XII Administrasi Perkantoran atas kerjasama dan bantuannya dalam penelitian skripsi ini.
11. Keluarga besarku di Jogjakarta Bapak Budi Wibowo, Ibu Sri Lestari, Mbak Nisa dan Merida Safa yang senantiasa memberikan dukungan lahir dan batin untuk mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
12. Keluarga besarku di Magelang Farlin Kennedy Siahaan, Rismawati Boru Siahaan, Ristianawati Boru Siahaan, Teh Ira, Maz Yuda, Maz Rinto, Mbah putri (Alm), dan Mbah kakung yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan selalu memberikan dukungan baik materiil maupun nonmateriil selama masa perkuliahan sampai skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Sahabatku Wahyu, Anis, Putri, Janah, Fanny, Nuri, Risna, Zilda, Erna, Sherly, Deni, Tantri, Ratna, Ariska, Dewi, Ibram, Mbak Atin, Itis, Wulan, Karina, Marsilah, Mbak Melun, dan Iva yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi.
14. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Administrasi Perkantoran 2012 atas kebersamaan dan dukungan pada masa perkuliahan.

15. Teman-teman seperjuangan organisasi UKM Pencak Silat, BEM FE dan asisten UKM KOPMA (Koperasi Mahasiswa) terimakasih atas bantuan, saran, kritik dan masukan yang selalu diberikan kepada saya.

16. Segenap pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan kepada saya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih kurang sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar penulisan skripsi menjadi ini lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 7 Januari 2017

Penulis



Suci Hidayati Boru Siahaan  
NIM. 12402241056

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Minat Belajar.....	10
a. Pengertian Minat Belajar .....	10
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	12
2. Sumber Belajar .....	15
a. Pengertian Sumber Belajar .....	15
b. Fungsi Sumber Belajar .....	15
c. Jenis-jenis Sumber Belajar .....	17
3. Pemanfaatan Laboratorium .....	19
a. Pengertian Laboratorium Administrasi Perkantoran .....	19
b. Struktur Organisasi Laboratorium .....	20
c. Tujuan dan Fungsi Laboratorium .....	22
d. Standar Sarana dan Prasarana Laboratorium Adminitrasi Perkantoran .....	24
e. Pemanfaatan Laboratorium sebagai Sumber Belajar.....	26
4. Metode Mengajar Guru .....	28

a. Pengertian Metode Mengajar.....	28
b. Jenis-jenis Metode Mengajar.....	29
c. Manfaat Penggunaan Metode Mengajar .....	33
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode .....	34
B. Penelitian yang Relevan .....	36
C. Kerangka Pikir.....	37
D. Paradigma Penelitian.....	39
E. Hipotesis Penelitian .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Desain Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
C. Variabel Penelitian .....	41
D. Definisi Operasional .....	42
E. Populasi Penelitian .....	43
1. Populasi .....	43
2. Sampel Penelitian .....	43
F. Teknik Pengumpulan Data .....	44
G. Instrumen Penelitian .....	45
H. Uji Coba Instrumen .....	46
1. Uji Validitas .....	46
2. Uji Reliabilitas.....	47
I. Teknik Analisis Data .....	49
1. Analisis Deskriptif.....	49
a. <i>Mean</i> , Median, Modus .....	49
b. Tabel Distribusi Frekuensi.....	49
c. Histogram .....	50
d. Tabel Kecenderungan Variabel .....	50
e. Diagram Lingkaran (Pie Chart) .....	51
2. Uji Prasyarat Analisis .....	51
a. Uji Linearitas .....	51
b. Uji Multikolinearitas .....	52
3. Uji Hipotesis.....	52
a. Analisis Regresi Sederhana .....	52

b. Analisis Regresi Ganda .....	55
c. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif .....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	58
1. Variabel Pemanfaatan Laboratorium sebagai Sumber Belajar.....	60
2. Variabel Metode Mengajar Guru .....	64
3. Variabel Minat Belajar .....	68
B. Uji Prasyarat Analisis .....	72
1. Uji Linearitas .....	72
2. Uji Multikolinearitas .....	73
C. Uji Hipotesis .....	74
1. Uji Hipotesis Pertama.....	74
2. Uji Hipotesis Kedua .....	77
3. Uji Hipotesis Ketiga .....	79
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	83
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>96</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Bentuk dan Tempat Metode Mengajar.....	31
2. Jumlah Siswa Kelas XII Administrasi Perkantoran .....	43
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	45
4. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	47
5. Pedoman Interpretasi pada Koefisien Korelasi .....	48
6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	48
7. Kategori kecenderungan Variabel.....	50
8. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Laboratorium.....	61
9. Pengkategorian Kecenderungan Variabel Pemanfaatan Laboratorium .....	63
10. Distribusi Frekuensi Variabel Metode Mengajar Guru.....	65
11. Pengkategorian Kecenderungan Variabel Metode Mengajar Guru .....	67
12. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar .....	69
13. Pengkategorian Kecenderungan Variabel Minat Belajar.....	71
14. Ringkasan Hasil Uji Linearitas .....	73
15. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	74
16. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana ( $X_1$ -Y).....	75
17. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana ( $X_2$ -Y).....	77
18. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda.....	79
19. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir .....	39
2. Paradigma Penelitian.....	40
3. Histogram Pemanfaatan Laboratorium .....	62
4. Kecenderungan Skor Variabel Pemanfaatan Laboratorium.....	64
5. Histogram Metode Mengajar Guru .....	66
6. Kecenderungan Skor Variabel Metode Mengajar Guru.....	68
7. Histogram Minat Belajar .....	70
8. Kecenderungan Skor Variabel Minat Belajar .....	72
9. Hasil Penelitian .....	82

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan nasional merupakan langkah untuk mewujudkan tujuan nasional bangsa. Salah satunya adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah berupaya untuk menyelenggarakan sistem pendidikan nasional guna mewujudkan tujuan di atas. Melalui pendidikan maka ilmu-ilmu akademik dapat ditularkan.

Pendidikan memiliki komponen-komponen yang mendukung pelaksanaannya seperti peserta didik, guru, sarana prasarana, kurikulum, dana, dan lingkungan. Sarana pendidikan mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang secara langsung menunjang proses pendidikan sedangkan prasarana pendidikan mencakup semua fasilitas seperti gedung, tanah dan sebagainya yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan. Oleh karena itu sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor yang wajib ada karena sangat penting dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang tidak terlepas dari komponen lain yang saling berinteraksi di dalamnya. Salah satu komponen tersebut adalah sumber belajar. Pengajaran merupakan interaksi yang berupa penyampaian pesan atau informasi dari pendidik dan sumber belajar lain dengan peserta didik sebagai penerima pesan. Sumber belajar merupakan salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Sumber belajar juga menjadi salah

satu faktor penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah, selain guru, peserta didik, bahan ajar, media pembelajaran, lingkungan belajar dan metode pembelajaran.

Secara umum penyelenggaraan pendidikan dapat dilakukan melalui pendidikan informal, formal, dan non formal. Salah satu lembaga pendidikan formal di tingkat menengah atas yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah. Salah satu Kompetensi Keahlian SMK yaitu Administrasi Perkantoran yang memiliki tujuan untuk menghasilkan peserta didik sebagai sekretaris atau tenaga administrasi. Oleh karena itu diperlukan kerjasama yang baik di antara komponen pendidikan yaitu guru, orang tua, dan peserta didik itu sendiri untuk mewujudkan keberhasilan dalam belajar.

Salah satu lembaga pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran adalah SMK Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta. Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran terdiri atas beberapa mata pelajaran produktif, salah satunya yaitu mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan yang diajarkan di kelas XI (sebelas). Mengelola Sistem Kearsipan merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada standar KTSP yang bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat menguasai berbagai kegiatan perkantoran khususnya pada penanganan arsip baik dari penerimaan, pencatatan, pengarahannya, penemuan kembali, sampai dengan penyusutan.

Mata pelajaran mengelola sistem kearsipan di Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran diharapkan mampu diaplikasikan di dunia kerja oleh peserta didik setelah lulus. Dengan demikian, pembelajaran Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di sekolah harus menitikberatkan pada pemberian pengalaman dan pengamatan langsung oleh peserta didik, salah satunya dengan melakukan praktikum di laboratorium dengan dibarengi pemberian materi yang jelas oleh guru melalui metode pengajaran.

Kegiatan praktik di laboratorium dilaksanakan sebagai cara agar peserta didik mudah memahami materi serta dapat membangun pengetahuan dengan mengalami proses atau percobaan sendiri. Semakin tinggi keterlibatan peserta didik dalam kegiatan praktik di samping proses belajar di kelas, maka diharapkan dapat meningkatkan pencapaian pemahaman dan keterampilan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki sehingga dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan di SMK Negeri 1 Depok, diperoleh informasi melalui wawancara dengan ketua kompetensi keahlian administrasi perkantoran (Bapak Sudiby, S.Pd) dan guru mata pelajaran mengelola sistem kearsipan (Ibu Sulastri Buana, S.Pd) bahwa di SMK Negeri 1 Depok, minat belajar peserta didik masih cenderung rendah karena mereka hanya belajar ketika ada ulangan. Mereka kurang tertarik dengan mata pelajaran mengelola sistem kearsipan, terlihat dari rata-rata nilai hasil belajar peserta didik di Kelas XI AP 4 Tahun Ajaran 2015/2016 pada mata pelajaran mengelola sistem kearsipan sendiri masih

tergolong rendah yakni 73 (di bawah KKM 75) yang diperoleh berdasarkan nilai ulangan harian praktik. Kemudian ketertarikan yang kurang pada mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan dapat dilihat juga pada saat pembelajaran berlangsung beberapa peserta asik berbicara, melamun bahkan mengantuk dan tidak menghiraukan guru yang sedang menjelaskan.

Adapun metode mengajar yang sering dilaksanakan oleh guru Kearsipan yaitu metode ceramah. Metode tersebut dinilai kurang tepat digunakan untuk mata pelajaran mengelola sistem kearsipan dikarenakan mata pelajaran ini membutuhkan banyak praktikum, sehingga metode tersebut mengakibatkan kurangnya minat belajar peserta didik. Adapun kendala yang lain diantaranya adalah guru mata pelajaran Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran hanya melaksanakan kegiatan praktikum dilaboratorium pada materi-materi yang dirasa penting dan mudah dilakukan saja karena alasan keterbatasan waktu dan alat untuk melaksanakan praktikum. Lebih jelasnya penggunaan laboratorium masih berkisar 30% dan sisanya (70%) adalah pembelajaran teori (di kelas).

Menurut hasil wawancara terhadap peserta didik kelas XI AP 4 diperoleh informasi bahwa dalam sekali pertemuan, pembelajaran dibatasi waktu kurang dari dua jam sehingga tidak dapat dilaksanakan praktikum secara menyeluruh karena dikhawatirkan materi pembelajaran tidak dapat selesai dalam satu semester. Oleh sebab itu guru terbiasa menerangkan teori mengelola sistem kearsipan di kelas daripada melaksanakan praktik di laboratorium, sehingga peserta didik kurang memiliki minat

memperhatikan penjelasan guru di dalam kelas dan kurang maksimal memahami konsep tata cara pengelolaan arsip.

Pemanfaatan alat di laboratorium memiliki beberapa aspek, diantaranya adalah pemahaman peserta didik dalam menggunakan alat praktikum, rasional ketersediaan alat praktikum dengan jumlah peserta didik, serta pelaksanaan prosedur yang benar terkait penggunaan alat praktikum. Jumlah alat yang tersedia di laboratorium perlu diperhatikan pula untuk memudahkan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan praktikum sehingga diharapkan peserta didik dapat memahami materi pembelajaran secara optimal. Selain itu, pemanfaatan laboratorium dari sisi pemanfaatan fungsi laboratorium juga harus diperhatikan agar peserta didik dapat menerapkan ilmu teori yang didapatnya, terampil, menumbuhkan minat, inspirasi, dan motivasi dalam mempelajari materi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran khususnya Mengelola Sistem Kearsipan.

Melihat begitu pentingnya laboratorium sebagai sumber belajar dan metode mengajar guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik guna mencapai kompetensi yang diharapkan bagi peserta didik maka sarana dan prasarana pendidikan di SMK Negeri 1 Depok harus lebih dimanfaatkan lagi. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, peneliti tertarik mengkaji lebih lanjut mengenai pentingnya pemanfaatan laboratorium dan variasi metode mengajar guru dalam meningkatkan minat belajar, sehingga peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh

Pemanfaatan Laboratorium Administasi Perkantoran Sebagai Sumber Belajar dan Metode Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Mengelola Sistem Kearsipan di SMK N 1 Depok, Sleman.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Minat belajar kearsipan peserta didik kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran masih tergolong rendah.
2. Peserta didik jarang berkunjung ke laboratorium kecuali pada saat jam kegiatan belajar mengajar kearsipan berlangsung
3. Peserta didik kurang berpartisipasi aktif pada saat kegiatan belajar mengajar
4. Peserta didik kurang disiplin pada saat praktikum di laboratorium berlangsung.
5. Laboratorium belum dimanfaatkan dengan baik oleh guru maupun peserta didik
6. Metode mengajar yang dilaksanakan kurang bervariasi

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat begitu luasnya permasalahan pengelolaan surat dan keterbatasan biaya, waktu, serta tenaga maka diperlukan pembatasan masalah. Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, penelitian ini hanya membatasi masalah mengenai minat belajar yang masih rendah pada mata pelajaran kearsipan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran kelas XII di SMK Negeri 1 Depok, Sleman.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh pemanfaatan laboratorium administrasi perkantoran sebagai sumber belajar terhadap minat belajar Mengelola Sisrem Kearsipan kelas XII di SMK Negeri 1 Depok Sleman?
2. Seberapa besar pengaruh metode mengajar guru terhadap minat belajar Mengelola Sisrem Kearsipan kelas XII di SMK Negeri 1 Depok Sleman?
3. Seberapa besar pengaruh pemanfaatan laboratorium administrasi perkantoran sebagai sumber belajar dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap minat belajar Mengelola Sisrem Kearsipan kelas XII di SMK Negeri 1 Depok Sleman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya pengaruh pemanfaatan laboratorium administrasi perkantoran sebagai sumber belajar terhadap minat belajar Mengelola Sisrem Kearsipan kelas XII di SMK Negeri 1 Depok Sleman.
2. Mengetahui besarnya pengaruh metode mengajar guru terhadap minat belajar Mengelola Sisrem Kearsipan kelas XII di SMK Negeri 1 Depok Sleman.

3. Mengetahui besarnya pengaruh pemanfaatan laboratorium administrasi perkantoran sebagai sumber belajar dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap minat belajar Mengelola Sistem Kearsipan kelas XII di SMK Negeri 1 Depok Sleman

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan di dunia pendidikan khususnya mengenai minat belajar yang ditinjau dari pemanfaatan laboratorium sekolah.
  - b. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan di dunia pendidikan khususnya mengenai minat belajar yang ditinjau dari metode mengajar guru.
  - c. Penelitian ini bermaksud untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia ilmu pengetahuan, khususnya bagi dunia pendidikan untuk meningkatkan proses belajar mengajar
  - d. Penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan masalah ini, sehingga hasilnya dapat lebih luas dan mendalam.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Peneliti  
Memberikan acuan dan masukan dalam meningkatkan minat belajar Produktif SMK terutama pada mata pelajaran mengelola sistem kearsipan sehingga mendapat lebih banyak pengetahuan tentang meningkatkan minat belajar siswa SMK.

b. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai bahan masukan bagi guru-guru Administrasi Perkantoran untuk mengoptimalkan fungsi laboratorium Administrasi Perkantoran sehingga laboratorium dapat dimanfaatkan dengan baik untuk menambah pemahaman peserta didik serta menambah wawasan bagi guru AP dalam memanfaatkan sarana laboratorium Administrasi Perkantoran.
- 2) Menjadi bahan evaluasi bagi guru-guru Administrasi Perkantoran untuk lebih memperhatikan metode pengajaran agar lebih variatif.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Minat Belajar

###### a. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka butuhkan dan inginkan. Sebagian besar manusia memiliki minat yang mereka pilih secara bebas untuk menunjang mimpi dan masa depan mereka. Minat timbul dalam diri seseorang secara otomatis dan tidak ada yang menyuruh seseorang tersebut untuk memilih minat mereka masing-masing. Elizabeth B. Hurlock (1978:114) mengatakan, minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Pendapat tersebut didukung Syah (2010: 133) menyatakan bahwa kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu dinamakan minat.

Djaali (2013: 121) mendefinisikan minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Di sisi lain, minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal untuk mencapai tujuan yang diminati itu (Dalyono, 2009: 56). Berdasarkan pengertian minat yang telah dipaparkan di atas, maka minat dapat didefinisikan sebagai sumber motivasi atau daya dorongan yang dimiliki siswa untuk melakukan

kegiatan dengan memusatkan perhatian dan rasa ketertarikan terhadap objek atau situasi tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam kegiatan belajar mengajar, minat sangatlah diperlukan. Kondisi kegiatan belajar mengajar dikatakan efektif adalah jika adanya minat dan perhatian dalam belajar mengajar (Yuni Farchanah, 2010: 14-15). Peserta didik yang memiliki minat belajar ketika kegiatan belajar mengajar seperti yang diungkapkan Syaiful Bahri Djamarah (2011: 166-167), diekspresikan melalui:

- a. Pertanyaan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya.
- b. Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan.
- c. Perhatian yang lebih besar terhadap suatu yang diminati tanpa menghiraukan yang lain.

Pendapat di atas didukung oleh Slameto (2010: 180) mengutarakan bahwa peserta didik yang berminat mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1). Ada rasa suka dan senang pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh.
- 2). Diekspresikan melalui suatu pernyataan
- 3). Lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya
- 4). Dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas
- 5). Cenderung untuk memberikan perhatian lebih besar terhadap subjek tersebut.

Dari pemaparan tersebut, dapat dirumuskan bahwa pada dasarnya minat belajar peserta didik dibagi menjadi tiga indikator:

- a. Perhatian dalam kegiatan belajar mengajar
- b. Partisipasi dalam kegiatan belajar mengajar
- c. Perasaan senang terhadap kegiatan belajar mengajar

Ketiga indikator minat belajar tersebut digunakan peneliti untuk menyusun kisi-kisi pada angket minat belajar peserta didik dan lembar observasi minat belajar peserta didik.

Minat dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah berpengaruh terhadap proses penerimaan ilmu maupun hasil belajar siswa. Misalnya, siswa memiliki minat di bidang korespondensi, maka ketika pelajaran korespondensi perhatian siswa tersebut akan terlihat jelas dan berbeda dengan teman-temannya, sejalan dengan pendapat Muhibbin Syah (2010: 134) yang mengatakan bahwa minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu.

Kegiatan belajar mengajar akan berjalan lancar bila disertai dengan minat siswa. Minat sebagai alat motivasi utama yang dapat menggairahkan belajar siswa dalam rentang waktu tertentu. Minat belajar siswa yang besar ketika mengikuti pelajaran akan berdampak terhadap pemusatan perhatian terhadap guru. Oleh karena itu, guru hendaknya berusaha lebih meningkatkan minat belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

#### b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat dapat didefinisikan secara sederhana yaitu sumber motivasi atau daya dorongan yang dimiliki siswa untuk melakukan

suatu hal dengan memusatkan perhatian dan rasa ketertarikan terhadap objek atau situasi tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Moh. Surya (2004:75) adalah sebagai berikut :

- 1). Faktor-faktor yang bersumber pada siswa itu sendiri
  - a) Tidak mempunyai tujuan yang jelas.
  - b) Bermanfaat atau tidaknya sesuatu yang dipelajari bagi individu siswa.
  - c) Kesehatan yang sering mengganggu.
  - d) Adanya masalah atau kesukaran kejiwaan.

Dapat disimpulkan bahwa faktor yang bersumber pada siswa yaitu apabila tujuan belajar jelas, pelajaran dirasa bermanfaat bagi siswa, kesehatan yang dimiliki siswa stabil dan tidak sering mengalami masalah kejiwaan seperti emosi labil maupun gangguan dalam proses berfikir akan berpengaruh besar terhadap tumbuhnya minat belajar pada siswa.

- 2). Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah
  - a) Cara menyampaikan pelajaran.
  - b) Adanya konflik pribadi antara guru dengan siswa.
  - c) Suasana lingkungan sekolah.

Pada faktor minat belajar yang bersumber dari lingkungan sekolah dapat disimpulkan bahwa cara menyampaikan pelajaran oleh guru yang baik dan tepat sasaran, konflik pribadi antara guru dengan siswa yang bersifat positif, dan suasana lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif dapat meningkatkan minat belajar siswa di sekolah.

- 3). Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga dan masyarakat
  - a) Masalah *Broken Home*.

- b) Perhatian utama siswa dicurahkan kepada kegiatan-kegiatan di luar sekolah.

Faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga dan masyarakat dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa *broken home* merupakan faktor utama dari lingkungan keluarga yang sangat berpengaruh pada minat belajar siswa. Kemudian pada lingkungan masyarakat, perhatian siswa yang besar kepada kegiatan masyarakat dan luar sekolah menyebabkan minat belajar siswa cenderung rendah.

Pendapat mengenai faktor yang mempengaruhi minat belajar diutarakan oleh Slameto (2010: 54) yang mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu:

- a) Faktor intern
  - 1.1 Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh.
  - 1.2 Faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan.
- b) Faktor ekstern
  - 1.1 Faktor keluarga, seperti cara orangtua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
  - 1.2 Faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian di atas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu faktor intern, dan ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang bersumber dari

dalam diri siswa itu sendiri baik kondisi psikologi, kesehatan, ataupun semangat belajar. Sedangkan faktor ekstern yang ada yaitu faktor yang berasal dari luar siswa, seperti lingkungan sekolah.

## **2. Sumber Belajar**

### **a. Pengertian Sumber Belajar**

Sumber informasi belajar yang dibutuhkan sebagai penunjan pembelajaran dapat ditemukan dalam kegiatan pembelajaran. Sumber informasi ialah wadah, pusat sumber informasi merupakan tempat dikelola dan terkumpulnya informasi tersebut. Sedangkan sumber belajar adalah wadah atau tempat dikelolanya materi-materi untuk pembelajaran. Munir (2008: 131), mengemukakan bahwa “Sumber belajar adalah bahan-bahan yang dapat dimanfaatkan dan diperlukan untuk membantu pengajar maupun peserta didik dalam proses pembelajaran”.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pendapat di atas, sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat berupa buku teks, media, lingkungan ataupun yang lain yang dapat memfasilitasi dalam kegiatan belajar. Sumber belajar tersebut tentunya tidak hanya mengandalkan buku teks saja, melainkan menggunakan sumber lain seperti alat peraga di laboratorium atau alat peraga kreatif lain agar siswa tidak bosan saat pembelajaran berlangsung.

### **b. Fungsi Sumber Belajar**

Sumber belajar yang digunakan oleh siswa di sekolah semestinya tidak hanya berasal dari buku teks, melainkan berasal dari sumber yang lainnya juga. Kegiatan mengajar bukan hanya menyelesaikan penyajian buku, melainkan membantu siswa mencapai kompetensi sesuai tujuan, sebagaimana dikatakan Munir (2008: 132) menjelaskan fungsi sumber belajar sebagai berikut:

- 1) Pengembangan bahan ajar secara ilmiah dan objektif
- 2) Mendukung terlaksananya program pembelajaran yang sistematis
- 3) Membantu pengajar dalam mengefisiensi waktu pembelajaran dan menghasilkan pembelajaran yang efektif
- 4) Meringankan tugas pengajar dalam menyajikan informasi atau materi pembelajaran, sehingga pengajar dapat lebih banyak memberikan dorongan dan motivasi belajar kepada peserta didik
- 5) Meningkatkan keberhasilan pembelajaran, karena peserta didik dapat belajar lebih cepat dan menunjang penguasaan materi pembelajaran
- 6) Mempermudah peserta didik untuk mendapatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sehingga peran pengajar tidak dominan dan menciptakan kondisi atau lingkungan belajar yang memungkinkan siswa belajar
- 7) Peserta didik belajar sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, bakat dan minatnya
- 8) Memberikan informasi atau pengetahuan yang lebih luas tidak terbatas ruang, waktu, dan keterbatasan indera.

Sumber belajar dapat mempermudah dan meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar. Sejalan dan diperkuat dengan pendapat Eveline Siregar dan Hartini Nara (2010: 128) yang menjelaskan fungsi sumber belajar sebagai berikut:

- 1) Dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan langsung, misalnya pergi berdarmawisata ke pabrik dan pelabuhan
- 2) Dapat menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi atau dilihat secara langsung, misalnya midek, denah, foto, film

- 3) Dapat menambah dan memperluas cakrawala sains yang ada di dalam kelas, misalnya buku teks, foto film, narasumber
- 4) Dapat memberikan informasi yang akurat dan terbaru, misalnya buku teks, buku bacaan, majalah
- 5) Dapat membantu memecahkan masalah pendidikan baik makro maupun mikro
- 6) Dapat memberikan motivasi yang positif, lebih-lebih bila diatur dan dirancang dengan tepat
- 7) Dapat merangsang untuk berfikir kritis, merangsang untuk bersikap positif dan merangsang untuk berkembang jauh, misalnya dengan membaca buku teks, buku bacaan dapat merangsang pemakai untuk berfikir, mengalisa dan berkembang lebih lanjut.

Sumber belajar yang bervariasi mampu memberikan kontribusi besar dalam pembelajaran, salah satunya memberikan informasi yang akurat bagi penggunanya. Kesimpulan pendapat di atas adalah sumber belajar memiliki fungsi yang baik bagi penggunanya, tidak terkecuali peserta didik. Penggunaan yang optimal dan sesuai kebutuhan dapat membantu guru dalam mengajar, meningkatkan minat belajar, meningkatkan hasil pembelajaran, dan menumbuhkan efek positif bagi penggunanya.

#### c. Jenis-jenis Sumber Belajar

Sumber belajar yang bervariasi mampu memberikan pengalaman yang luas bagi siswa. Menurut Munir (2008: 132), berbagai jenis sumber belajar yang dapat digunakan oleh pengajar maupun peserta didik sebagai berikut:

- 1). Buku kurikulum, sangat penting sebagai pedoman untuk menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan materi pembelajaran.
- 2). Buku teks, digunakan sebagai sumber bahan belajar yang hendaknya bervariasi agar mendapatkan materi pembelajaran yang luas

- 3). Sumber belajar media elektronik hasil rekayasa teknologi.
- 4). Internet, dengan jaringan kerjanya (network) merupakan sumber untuk mendapatkan segala macam bahan ajar.
- 5). Penerbitan berkala, seperti surat kabar harian atau majalah yang terbit mingguan atau bulanan
- 6). Laporan hasil penelitian, biasanya diterbitkan oleh lembaga penelitian, perguruan tinggi atau para peneliti.
- 7). Jurnal, adalah penerbitan hasil penelitian dan pemikiran ilmiah.
- 8). Nara sumber, adalah orang-orang yang mempunyai keahlian pada suatu bidang.
- 9). Lingkungan, dapat seperti lingkungan alam, ekonomi, sosial seni, budaya, teknologi, atau industri. Lingkungan dapat menjadi sumber belajar pada mata pelajaran terkait dengan penjelasan topik tertentu yang memerlukan pemanfaatan lingkungan.

Berbagai jenis sumber belajar di atas dapat digunakan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selain jenis sumber belajar yang dikemukakan di atas, terdapat juga klasifikasi sumber belajar. Terdapat klasifikasi sumber belajar menjadi empat kategori yaitu bahan belajar, peralatan dan fasilitas, orang dan lingkungan, kemudian ada pula yang membagi menjadi dua kelompok yaitu sumber belajar manusia dan bukan manusia. Pemilihan sumber belajar hendaknya dipikirkan manfaat dan dampak yang akan ditimbulkan. Berikut merupakan yang perlu diperhatikan pada saat memilih sumber belajar, sebagai berikut:

- 1) Tujuan yang ingin dicapai,
- 2) Ekonomis,
- 3) Praktis dan sederhana,
- 4) Mudah didapat,
- 5) Fleksibel (Eveline Siregar dan Hartini Nara, 2010: 130)

Pemilihan sumber belajar bertujuan untuk menjaga dan menambah kualitas dari hasil pembelajaran. Sumber belajar yang digunakan

harus sesuai dengan tujuan pembelajaran agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

### **3. Pemanfaatan Laboratorium**

#### **a. Pengertian Laboratorium Administrasi Perkantoran**

Pelaksanaan pembelajaran dengan metode praktik membutuhkan tempat sebagai pendukung. Mengelola Sistem Kearsipan mempunyai materi pelajaran yang memerlukan praktik guna mendalami teori, tempat yang digunakan untuk praktik tersebut berada di laboratorium. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Poerwadarminta, 2002) laboratorium diartikan sebagai tempat mengadakan percobaan (penyelidikan dan sebagainya). Sekolah sebagai suatu lembaga kependidikan diwajibkan memiliki sarana dan prasarana penunjang untuk proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Laboratorium merupakan tempat peserta didik dalam melakukan praktik pembelajaran. Laboratorium sering disingkat “lab” merupakan tempat untuk melaksanakan pembelajaran secara praktik yang memerlukan peralatan khusus. Sedangkan menurut Richard Decaprio diterjemahkan oleh Dion Yulianto (2013:16)

Laboratorium adalah tempat sekelompok orang yang melakukan berbagai macam kegiatan penelitian (riset) pengamatan, pelatihan, dan pengujian ilmiah sebagai pendekatan anatar teori dan praktik dari berbagai macam disiplin ilmu.

Laboratorium menurut PERMENPAN Nomor 3 tahun 2010 yaitu:

Unit penunjang akademik pada lembaga pendidikan, berupa ruangan tertutup atau terbuka, bersifat permanen atau bergerak, dikelola secara sistematis untuk kegiatan pengujian, kalibrasi, dan atau produksi dalam skala terbatas, dengan menggunakan peralatan dan bahan berdasarkan metode keilmuan tertentu, dalam rangka pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Salah satu inovasi dari perkembangan bidang ilmu sosial adalah Laboratorium Administrasi Perkantoran yang bertujuan untuk menunjang pembelajaran pada kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran salah satunya pada mata pelajaran Kearsipan. Laboratorium Administrasi Perkantoran sebagai salah satu dari berbagai jenis laboratorium, secara spesifik merupakan salah satu elemen penunjang kompetensi keahlian administrasi perkantoran.

Administrasi perkantoran merupakan kompetensi yang tidak hanya mempelajari tentang teori, tetapi juga praktik. Peserta didik dapat mendapatkan pemahaman tentang administrasi perkantoran melalui latihan, demonstrasi atau simulasi. Laboratorium administrasi perkantoran terdiri dari laboratorium mengetik manual, simulasi perkantoran, komputer, sistem kearsipan, dan lain sebagainya. Berdasarkan pendapat di atas dapat dirumuskan laboratorium administrasi perkantoran adalah ruangan atau gedung yang dilengkapi dengan alat dan bahan untuk melakukan kegiatan demonstrasi atau simulasi kegiatan administrasi perkantoran.

#### b. Struktur Organisasi Laboratorium

Laboratorium yang baik memerlukan sumber daya manusia yang terampil. Penggunaan laboratorium dapat berjalan baik jika

dijalankan dengan manajemen baik dan profesional. Manajemen laboratorium yang optimal akan menghasilkan efektivitas proses pembelajaran. Manajemen yang dimaksud secara umum adalah sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu dan digunakan sebagai proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi melalui beberapa rangkaian kegiatan.

Pelaksanaan pemanfaatan laboratorium yang berhasil akan membuat suatu pembelajaran dapat mencapai tujuannya. Proses ini tercermin dalam struktur organisasi. “Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai mekanisme-mekanisme formal dengan mana organisasi dikelola” (Hani Handoko, 2003: 169). Pemanfaatan laboratorium dapat berjalan dengan efektif dan efisien jika dijalankan dengan manajemen yang profesional. Menurut Richard Decaprio (2013: 47) “manajemen yang profesional ditandai dengan adanya pembentukan struktur organisasi laboratorium yang dilandasi oleh profesionalisme kerja.”

Struktur organisasi laboratorium terdapat jabatan atau bagian yang harus diemban oleh pengelola laboratorium. Menurut Etin Solihatin dan Raharjo (2007: 41), struktur organisasi laboratorium pada umumnya terdiri dari:

- 1) Kepala laboratorium  
Kepala laboratorium biasanya dijabat oleh guru yang memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan bidang keahliannya dan memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam mengelola laboratorium.
- 2) Tenaga teknis

Tenaga teknis merupakan seseorang yang memiliki kemampuan secara profesional untuk menjalankan, mengoperasikan, dan memelihara serta mengembangkan perlengkapan atau perangkat di laboratorium dapat untuk digunakan

3) Tenaga laboratorium

Tenaga laboratorium merupakan seseorang yang memiliki kemampuan profesional untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan di laboratorium. Tugas utamanya adalah membantu terselenggaranya kegiatan laboratorium di sekolah.

Pengelola laboratorium menurut Barmawi dan Arifin (2012: 185) terdiri atas koordinator laboratorium, kepala laboratorium, teknis laboratorium, dan laboratorium. Sedangkan menurut Richard Decaprio (2013: 53) “jabatan-jabatan dalam struktur organisasi laboratorium adalah kepala laboratorium, supervisor, penanggung jawab teknis, koordinator laboratorium, dan laboran”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat diketahui bahwa struktur organisasi laboratorium umumnya terdiri dari: (1) koordinator laboratorium; (2) kepala laboratorium; (3) laboran.

c. Tujuan dan Fungsi Laboratorium Administrasi Perkantoran

Laboratorium merupakan salah satu komponen prasarana pendidikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas pendidikan yang pada akhirnya berfokus pada kualitas lulusan yang optimal. Menurut Moh. Amien (1997: 7) tujuan penggunaan laboratorium adalah sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan keterampilan
- 2) Melatih bekerja cermat serta mengenal batas-batas kemampuan pengukuran laboratorium

- 3) Melatih ketelitian mencatat dan kejelasan melaporkan hasil percobaan
- 4) Melatih daya berpikir kritis analitis melalui penasiran eksperimen
- 5) Memperdalam pengetahuan
- 6) Mengembangkan kejujuran dan rasa tanggungjawab
- 7) Melatih merencanakan dan melaksanakan percobaan lebih lanjut dengan menggunakan alat dan bahan yang ada
- 8) Memberikan pengalaman untuk mengamati, mengukur, mencatat, menghitung, menerangkan, dan menarik kesimpulan.

Moejadi Hadiat, dkk (1998: 15) mengemukakan fungsi laboratorium sebagai berikut:

- 1) Memberikan perlengkapan bagi pelajaran teori yang telah diterima antara teori dan praktik bukan merupakan dua hal yang terpisah, melainkan dua hal yang merupakan satu kesatuan. Keduanya saling mengkaji dan mencari dasar.
- 2) Memberikan keterampilan kerja ilmiah bagi siswa atau mahasiswa.
- 3) Memberikan dan memupuk keberanian untuk mencari hakikat kebenaran ilmiah dari sesuatu objek dalam lingkungan alam maupun sosial. Menambah keterampilan dalam menggunakan alat media yang tersedia untuk mencari dan menentukan kebenaran.
- 4) Memupuk rasa ingin tahu, sebagai modal sikap ilmiah seorang calon ilmuwan.
- 5) Memupuk dan membina rasa percaya diri sebagai keterampilan yang diperoleh.

Fungsi laboratorium tidak hanya sebagai tempat melakukan kegiatan pembelajaran, namun dapat juga memupuk keberanian untuk mencari kebenaran ilmiah. Peserta didik menjadi berani untuk melakukan praktik di laboratorium administrasi perkantoran dengan begitu siswa akan lebih percaya diri karena telah mencoba melakukan praktik berdasarkan teori yang telah diajarkan. Kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran disiapkan setelah lulus untuk dapat langsung masuk ke dunia kerja. Untuk itu dalam

pembelajarannya didukung dengan kegiatan praktik. Praktik tersebut dilakukan berdasarkan teori yang telah dipelajari. Salah satu komponen yang mendukung berjalannya kegiatan praktik adalah laboratorium. Penjelasan di atas menerangkan bahwa laboratorium memiliki fungsi yang sangat penting untuk menunjang kegiatan praktik pembelajaran.

d. Standar Sarana dan Prasarana Laboratorium Administrasi Perkantoran

Laboratorium administrasi perkantoran yang merupakan tempat peserta didik melaksanakan simulasi dari pekerjaan di kantor harus memenuhi faktor-faktor penting yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran praktik siswa. Laboratorium merupakan salah satu dari prasarana pendidikan. Sarana prasarana merupakan sesuatu yang harus terdapat di dalam sekolah karena merupakan dasar dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Menurut Rohiat (2012: 26) sarana dan prasarana pendidikan adalah “semua benda bergerak dan tidak bergerak yang dibutuhkan untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung”.

Begitu pula dengan kegiatan praktik pembelajaran di dalam laboratorium administrasi perkantoran membutuhkan dukungan prasarana dan sarana yang memadai guna mencapai tujuan pelaksanaan pembelajaran dengan optimal. Pelaksanaan pembelajaran di laboratorium akan berjalan secara efektif apabila

faktor-faktor penting dalam komponen laboratorium terpenuhi dengan baik. Menurut Donni Juni Priansa & Agus Garnida (2013: 223) faktor penting dalam komponen laboratorium adalah,

Faktor penting yang turut menentukan kelancaran pekerjaan kantor adalah penyusunan tempat kerja, penyusunan alat-alat kantor pada letak yang tepat, serta pengaturan tempat kerja yang dapat menciptakan kemudahan dalam melaksanakan pekerjaan kantor.

Berdasarkan pendapat di atas, sarana adalah semua perangkat bergerak dan tidak bergerak termasuk peralatan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Prasarana adalah benda tidak bergerak yang termasuk kelengkapan dasar dan secara tidak langsung menunjang proses pendidikan di sekolah. Standar prasarana dan sarana laboratorium adalah suatu penyesuaian bentuk, spesifikasi, kualitas maupun kuantitas prasarana dan sarana laboratorium dengan kriteria minimum yang telah ditetapkan untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan sekolah/madrasah. SMK Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran merupakan kompetensi yang didasari oleh pekerjaan yang berada di kantor.

Sebuah laboratorium di desain berdasarkan kegunaannya. Praktik yang dilakukan siswa di dalam laboratorium merupakan pekerjaan yang biasa dilakukan di kantor, seperti pekerjaan mengetik, mencatat, mengolah, menggandakan, menyimpan, dan berkomunikasi. Kegiatan tersebut tertuang dalam mata pelajaran korespondensi, kearsipan, *telephone handling*, dan menggunakan

peralatan kantor. Berdasarkan uraian tersebut maka laboratorium Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran sebaiknya ditata seperti ruang perkantoran, karena laboratorium administrasi perkantoran merupakan media latihan, demonstrasi, dan simulasi bagi peserta didik untuk melakukan praktik perkantoran.

Melihat betapa pentingnya kegiatan praktik, maka pada tiap sekolah sudah seharusnya melaksanakan praktikum dengan mengacu pada garis besar program pengajaran atau kurikulum yang berlaku. Kegiatan pemanfaatan laboratorium dapat dilihat juga dari intensitas pemanfaatan laboratorium oleh masing-masing sekolah. Jika guru sering melaksanakan praktikum menunjukkan bahwa guru tersebut telah menguasai pembelajaran yang berbasis praktik dengan menggunakan laboratorium sebagai media atau sumber belajar dalam setiap pembelajaran.

e. Pemanfaatan Laboratorium sebagai Sumber Belajar

Laboratorium dapat diartikan sebagai suatu tempat untuk dilakukan kegiatan kerja dan untuk menghasilkan sesuatu. Tempat ini dapat berupa suatu ruangan tertutup, kamar, atau ruangan terbuka. Dunia pendidikan sangat memerlukan laboratorium untuk belajar guru maupun siswa, penelitian, dan sebagainya.

Menurut Sukarso (2007: 123), fungsi dari laboratorium adalah sebagai berikut:

- 1). Laboratorium sebagai sumber belajar  
Laboratorium sebagai sumber untuk memecahkan masalah atau melakukan percobaan. Berbagai masalah yang

berkaitan dengan tujuan pembelajaran terdiri dari 3 ranah yakni: ranah pengetahuan ranah sikap, dan ranah keterampilan/afektif.

- 2) Laboratorium sebagai metode pembelajaran  
Di dalam laboratorium terdapat dua metode dalam pembelajaran yakni metode percobaan dan metode pengamatan.
- 3) Laboratorium sebagai prasarana pendidikan  
Laboratorium sebagai prasarana pendidikan atau wadah proses pembelajaran. Laboratorium terdiri dari ruang yang dilengkapi dengan berbagai perlengkapan dengan bermacam-macam kondisi yang dapat dikendalikan, khususnya peralatan untuk melakukan percobaan.

Sedangkan menurut M. Saleh H. Emha (2006:145), peranan

laboratorium sekolah antara lain:

- 1) Laboratorium sekolah sebagai tempat timbulnya berbagai masalah sekaligus sebagai tempat untuk memecahkan masalah tersebut.
- 2) Laboratorium sekolah sebagai tempat untuk melatih keterampilan serta kebiasaan menemukan suatu masalah dan sikap teliti.
- 3) Laboratorium sekolah sebagai tempat yang dapat mendorong semangat peserta didik untuk memperdalam pengertian dari suatu fakta yang diselidiki atau diamatinya.
- 4) Laboratorium sekolah berfungsi pula sebagai tempat untuk melatih peserta didik bersikap cermat, bersikap sabar dan jujur serta berpikir kritis dan cekatan.
- 5) Laboratorium sebagai tempat bagi para peserta didik untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya.

Memfaatkan laboratorium sesuai dengan fungsi dan perannya maka laboratorium akan dapat berperan sebagai sumber belajar. Belajar tanpa kehadiran laboratorium tidak dapat terlaksana dengan baik apabila pembelajaran tersebut memerlukan praktikum, namun apabila pembelajaran tersebut tidak memerlukan praktikum maka keberadaan laboratorium tidak begitu mempunyai pengaruh yang signifikan. Laboratorium Administrasi Perkantoran

sebagai sumber belajar yaitu suatu tempat berdiskusi, memperdalam ilmu dengan menggunakan fasilitas yang ada.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (1995) “Keefektifan pemanfaatan laboratorium yaitu adanya teknis pengelolaan laboratoeium meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi serta beberapa persyaratan tata letak, kelengkapan sarana dan adminsitasi yang harus dipenuhi.” Selain secara fisik laboratorium, peran guru sebagai pengelola sangat besar. Kemampuan atau kompetensi guru yang diharapkan adalah kemampuan manajerial dan kemampuan individual dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengevaluasi segala kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran di laboratorium. Berdasarkan paparan di atas dapat dilihat indikator-indikator yang harus ada dalam melihat tingkat pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar menurut Zikrika (2015:17),

- 1) Frekuensi penggunaan laboratorium.
- 2) Kelengkapan alat-alat dan bahan yang ada di laboratorium.
- 3) Kesesuaian materi dengan alat yang tersedia di laboratorium.
- 4) Alokasi waktu yang cukup untuk kegiatan praktikum.

#### **4. Metode Mengajar**

##### **a. Pengertian Metode Mengajar**

Metode mengajar merupakan salah satu langkah yang harus dilakukan seorang pendidik untuk mewujudkan pembelajaran yang berhasil kepada anak didiknya. Metode mengajar

dilaksanakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal melalui hubungan komunikasi antara siswa dengan guru baik langsung maupun tidak langsung. Hubungan baik yang tercipta antara siswa dengan guru akan membuahkan hasil pembelajaran yang baik pula.

Menurut Nana Sudjana (2005: 76), “Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”. Metode mengajar dapat dikatakan sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode mengajar guru adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif, khususnya dalam penyampaian materi pelajaran.

#### b. Jenis-jenis Metode Mengajar

Metode mengajar merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat kegiatan pembelajaran. Setiap metode dapat dilaksanakan di tempat berbeda-beda. Ketepatan metode dalam mengajar dipengaruhi juga oleh bahan yang akan diajarkan. Nana Sudjana (2005: 78) menguraikan beberapa metode yang masih banyak digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran:

##### 1) Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa.

- 2) Metode Tugas Belajar dan Resitasi  
Tugas dan resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah, tetapi jauh lebih luas dari itu.
- 3) Metode Kerja Kelompok  
Metode kerja kelompok atau bekerja dalam situasi kelompok mengandung pengertian bahwa siswa dalam satu kelas dipandang sebagai kesatuan (kelompok) tersendiri
- 4) Metode Demonstrasi dan Eksperimen  
Demonstrasi dan eksperimen merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu para siswa untuk mencari jawaban dengan usahanya sendiri berdasarkan fakta (data) yang benar.
- 5) Metode Sistem Regu (*Team Teaching*)  
*Team teaching* pada dasarnya ialah metode mengajar, dua orang guru atau lebih bekerja sama mengajar sebuah kelompok siswa jadi kelas dihadapi beberapa guru.
- 6) Metode Latihan (*drill*)  
Metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau ketrampilan dari apa yang telah dipelajari.

Berbagai jenis metode mengajar dapat dipilih oleh guru sesuai dengan tujuan, isi, dan tema pembelajaran yang akan disampaikan. Kegiatan yang akan dilakukan siswa dalam pembelajaran juga mempengaruhi pemilihan metode pembelajaran.

Berikut merupakan jenis-jenis metode mengajar yang disampaikan oleh Hasibuan dan Moedjiono (2012: 13),

- 1) Metode ceramah
- 2) Metode tanya-jawab
- 3) Metode diskusi
- 4) Metode kerja kelompok
- 5) Simulasi
- 6) Metode demonstrasi

Beberapa metode tersebut di atas adalah metode-metode yang sangat familiar dan sering digunakan guru dalam pembelajaran baik



Metode mengajar yang digolongkan pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa tidak semua metode mengajar cocok digunakan dalam semua tempat belajar. Guru dapat menyesuaikan metode yang akan digunakan dengan terlebih dahulu memperhatikan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Pembelajaran yang dilaksanakan di laboratorium menurut tabel di atas dapat menggunakan metode demonstrasi, eksperimen, tanya jawab, kelompok, *problem solving*, *inquiry*, *workshop*, proses, penemuan, *conceptual learning*, *independent study*, dan *drill*.

Berdasarkan beberapa jenis metode yang relevan digunakan di dalam laboratorium, metode yang cocok dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran mengelola sistem kearsipan secara praktik adalah Metode tanya-jawab adalah Metode Eksperimen, dan Metode Demonstrasi. Metode yang digunakan dalam pembelajaran mengelola sistem kearsipan harus memiliki karakteristik sendiri sehingga konsep pembelajaran banyak melaksanakan praktikum daripada teori akan berlangsung dengan baik ketiga metode tersebut relevan dilaksanakan untuk praktikum terlebih praktikum yang dilaksanakan di laboratorium.

Selain meningkatkan efektivitas pemanfaatan laboratorium sekolah, Laboratorium Administrasi Perkantoran dalam melaksanakan pembelajaran kearsipan, praktikum yang dilaksanakan di laboratorium juga dapat meningkatkan minat belajar siswa karena tidak hanya mendapat pembelajaran teoritis di

dalam kelas. Berdasarkan teori tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis metode mengajar guru dapat dilaksanakan di dalam ruang kelas maupun luar kelas, salah satunya yaitu di dalam laboratorium. Metode mengajar yang dilaksanakan oleh guru memiliki karakteristik masing-masing dan tujuan yang berbeda-beda. Ketepatan penggunaan metode sangat mempengaruhi minat belajar siswa.

#### c. Manfaat Penggunaan Metode Mengajar

Metode diharapkan dapat menciptakan interaksi belajar mengajar antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran. Dengan pemilihan metode yang baik dan tepat guna serta tepat sasaran akan semakin menciptakan interaksi edukatif yang semakin baik pula. Menurut Darwyan Syah, (2007: 134) metode memegang peranan penting dalam pengajaran, meliputi:

- 1) Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik  
Keterampilan menggunakan variasi metode mengajar guru dapat membangkitkan serta memelihara motivasi belajar yang telah dimiliki siswa.
- 2) Metode sebagai strategi pengajaran  
Salah satu cara agar dapat melaksanakan strategi dengan baik adalah menggunakan metode-metode pengajaran yang bervariasi.
- 3) Metode sebagai alat mencapai tujuan  
Tujuan mengajar tidak akan tercapai apabila salah satu komponen pengajaran tidak dilibatkan. Melalui perantara metode siswa dapat menguasai bahan ajar yang merupakan tujuan dari pengajaran.

Penggunaan metode mengajar yang bervariasi akan menumbuhkan semangat partisipatif siswa, mengurangi kebosanan, menumbuhkan ketertarikan dan memberikan

kesempatan kepada siswa untuk menentukan pilihan yang tepat dengan gaya belajar masing-masing. Haris Mujiman (2007: 81) menyatakan bahwa “Penerapan metode mengajar erat kaitannya dengan pengembangan belajar siswa sebab metode yang tepat akan menumbuhkan motivasi belajar yang baik disertai dengan kemampuan refleksi akan mendorong belajar siswa.”

#### d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode

Pemilihan metode mengajar tentu diperhatikan oleh setiap guru dalam satuan pendidikan, adapun faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam memilih metode mengajar menurut Ismail (2008: 32) sebagai berikut:

- 1) Tujuan  
Metode yang dipilih pendidik tidak boleh bertentangan dengan tujuan yang telah dirumuskan, tetapi harus mendukung kemana kegiatan interaksi edukatif berproses demi mencapai tujuannya.
- 2) Karakteristik siswa  
Perbedaan karakteristik anak didik perlu dipertimbangan dalam pemilihan metode mengajar. Aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam memilih metode mengajar adalah aspek biologis, intelektual dan psikologis.
- 3) Kemampuan guru  
Kemampuan dan pengalaman mengajar guru akan mempengaruhi bagaimana cara pemilihan metode mengajar yang baik dan tepat, sehingga kemampuan guru patut dipertimbangkan dalam pemilihan metode mengajar.
- 4) Sifat bahan pelajaran  
Penting sekali untuk mengenal sifat bahan pelajaran yang akan disampaikan, karena tidak semua metode cocok digunakan untuk menyampaikan pelajaran tersebut.
- 5) Situasi kelas  
Keadaan kelas dari hari ke hari akan selalu mengalami perubahan sesuai dengan kondisi psikologis anak didik.
- 6) Kelengkapan fasilitas  
Metode mengajar yang dipilih oleh guru sebaiknya disesuaikan dengan fasilitas sekolah.

7) Kelebihan dan kelemahan metode

Kelebihan dan kelemahan metode patut diperhitungkan dalam memilih metode mengajar. Jika diperlukan penggabungan metode dapat dilakukan oleh guru untuk menutupi kelemahan metode yang lainnya.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2006: 229), dasar pertimbangan pemilihan metode pengajaran berdasarkan faktor-faktor berikut ini:

1) Berpedoman pada tujuan

Metode mengajar yang guru pilih tidak boleh bertentangan dengan tujuan yang telah dirumuskan, tapi metode mengajar yang dipilih harus mendukung kemana kegiatan interaksi edukatif berproses guna mencapai tujuannya.

2) Perbedaan individual anak didik

Aspek-aspek perbedaan anak didik yang perlu dipegang adalah aspek biologis, intelektual dan psikologis.

3) Kemampuan guru

Kemampuan guru bermacam-macam, disebabkan latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar. Dari latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar akan mempengaruhi bagaimana cara pemilihan metode mengajar yang baik dan benar.

4) Sifat bahan pelajaran

Setiap mata pelajaran mempunyai sifat masing-masing. Sifat mata pelajaran adalah mudah, sedang dan sukar.

5) Situasi kelas

Guru yang berpengalaman tahu benar bahwa kelas dari hari ke hari dan dari waktu ke waktu selalu berubah sesuai kondisi psikologis anak didik.

6) Kelengkapan fasilitas

Fasilitas yang dipilih harus sesuai dengan karakteristik metode mengajar yang akan dipergunakan. Ada metode mengajar tertentu tidak dapat dipakai, karena ketiadaan fasilitas di suatu sekolah.

7) Kelebihan dan kelemahan metode

Pemilihan yang terbaik adalah mencari titik kelemahan suatu metode untuk kemudian dicarikan metode yang dapat menutupi kelemahan metode tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemilihan metode mengajar yang digunakan oleh guru harus berdasarkan

pada kriteria-kriteria tertentu, tidak boleh asal menggunakan metode mengajar. Kriteria tersebut diantaranya adalah bagaimana situasi kelas, materi yang akan diajarkan dan kelengkapan fasilitas.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan pengkajian terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penulis belum menemukan penelitian yang mengkaji secara khusus pada penelitian yang berjudul pengaruh pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar dan metode mengajar guru terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan di SMK Negeri 1 Depok. Berikut merupakan beberapa penelitian yang secara umum memiliki relevansi dengan judul penelitian di atas.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dyahnita Adiningsih (2012) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian ini adalah 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Chrisma Fauzul Mahfudiani (2015) dengan judul “Efektivitas Pemanfaatan Laboratorium IPA di SMA Negeri Se-Kabupaten Sleman”. Hasil penelitian ini menunjukkan efektifitas pemanfaatan fungsi laboratorium IPA masuk kategori efektif (80,3%), yang terdiri dari aspek-aspek sebagai berikut: (1) memperkuat pemahaman siswa masuk kategori efektif (82,9%), (2) menumbuhkan sikap ilmiah siswa masuk kategori efektif (76,1%), (3) melatih keterampilan siswa masuk kategori efektif (84,0%). Selanjutnya efektivitas pemanfaatan alat laboratorium IPA masuk kategori efektif (77,9%), terdiri dari rasional pemanfaatan alat praktikum masuk kategori efektif (77,3%), dan pelaksanaan prosedur penggunaan alat praktikum masuk kategori efektif (78,0%).

### **C. Kerangka Pikir**

Pengaruh dari kedua variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar terhadap minat belajar.

Keberadaan laboratorium memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kemajuan pendidikan. Laboratorium mampu memberikan kontribusi berupa terlaksananya kemandirian siswa dalam mencari sumber belajar selain penjelasan materi oleh guru. Laboratorium berfungsi sebagai tempat melakukan kegiatan pembelajaran mengelola sistem kearsipan praktik dan memupuk keberanian siswa untuk mencari kebenaran ilmiah dari teori yang disampaikan guru.

Pemanfaatan laboratorium yang masih kurang optimal terlihat dari jaranganya siswa mengunjungi laboratorium. Masalah tersebut dapat diantisipasi dengan lebih aktifnya siswa berkunjung ke laboratorium pada saat waktu luang. Harapannya dari pemanfaatan laboratorium yang lebih optimal dapat meningkatkan minat belajar mengelola sistem kearsipan di SMKN 1 Depok.

2. Pengaruh metode mengajar guru terhadap minat belajar.

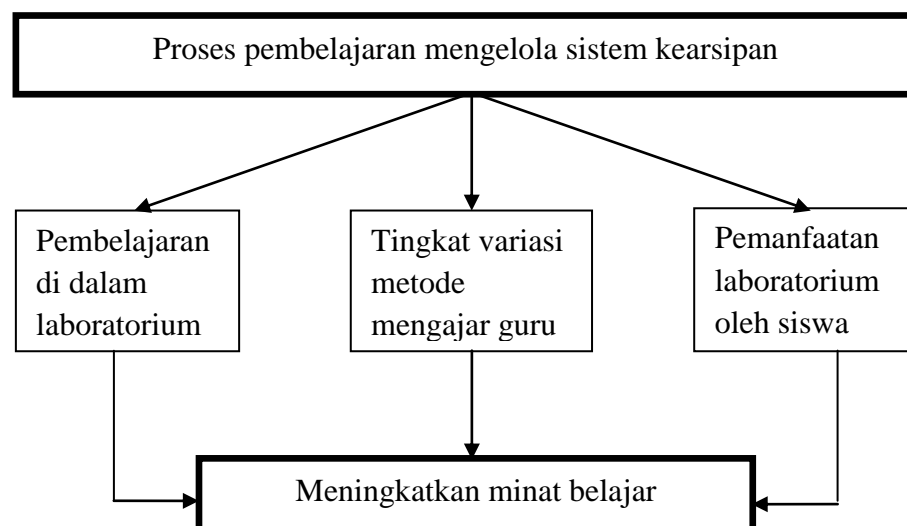
Guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana kondusif dan berusaha untuk membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran mengelola sistem kearsipan. Untuk mendukung kegiatan tersebut, diperlukan pemilihan dan penggunaan metode yang tepat. Metode mengajar merupakan salah satu komponen pengajaran yang mempunyai peranan penting, tidak ada satupun kegiatan belajar tanpa menggunakan metode pengajaran. Penggunaan satu metode saja akan cenderung menghasilkan suasana belajar yang membosankan, dengan kata lain guru harus menguasai berbagai metode mengajar untuk menyampaikan materi pelajaran mengelola sistem kearsipan pada siswa, karena tidak semua siswa mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relative lama. Daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran mengelola sistem kearsipan pun bermacam-macam. Kemampuan memanfaatkan metode mengajar secara tepat akan menjadikan pelajaran mengelola sistem kearsipan menarik bagi siswa.

Pemilihan dan penggunaan metode yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap pelajaran

mengelola sistem kearsipan. Dengan demikian, semakin variatif pemilihan dan penerapan metode mengajar guru maka semakin tinggi pula minat belajar siswa.

3. Pengaruh pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar dan metode mengajar guru terhadap minat belajar.

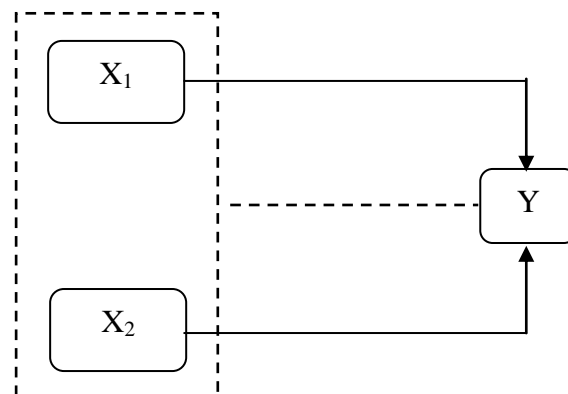
Pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar dan metode mengajar guru diharapkan memberikan pengaruh yang positif terhadap minat belajar siswa dan diharapkan dapat meningkatkan minat belajar mengelola sistem kearsipan. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan dalam gambar berikut:



**Gambar 1. Kerangka Pikir**

#### **D. Paradigma Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berikir, dapat digambarkan hubungan antara variabel dalam penelitian. Penelitian ini akan melihat ada atau tidaknya pengaruh antar variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  yang disajikan dalam gambar berikut:



**Gambar 2. Paradigma Penelitian**

Keterangan:

X1 = Pemanfaatan Laboratorium sebagai Sumber Belajar

X2 = Metode Mengajar Guru

Y = Minat Belajar Siswa

→ = Garis regresi sederhana (hubungan individual antara variabel bebas dan variabel terikat)

-> = garis regresi ganda (hubungan bersama-sama antara variabel bebas dan variabel terikat)

### E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah disampaikan, dapat ditarik hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dirumuskan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan SMK Negeri 1 Depok.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan metode mengajar guru terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan SMKN 1 Depok.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar dan metode mengajar guru terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan SMKN 1 Depok.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *Ex-Post Facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu Pemanfaatan Laboratorium sebagai Sumber Belajar dan Metode Mengajar Guru dengan variabel terikat yaitu Minat Belajar Mengelola Sistem Kearsipan.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XII yang sudah menempuh Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 pada rentang waktu Bulan Oktober – November 2016.

### **C. Variabel Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar dan metode mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran mengelola sistem kearsipan. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu:

1. Variabel *independent* ( variabel bebas )
2. Variabel *dependent* (variabel terikat )

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu pemanfaatan laboratorium dan metode mengajar guru, serta variabel terikat adalah

minat belajar mengelola sistem kearsipan di SMKN 1 Depok.

#### **D. Definisi Operasional**

Pemanfaatan Laboratorium adalah kegiatan yang dilaksanakan di sekolah-sekolah dapat dilihat melalui kegiatan praktik, yang bertujuan agar siswa mendapat kesempatan untuk menguji dan melaksanakan dalam keadaan nyata apa yang diperoleh dalam teori. Indikator pemanfaatan laboratorium meliputi frekuensi penggunaan laboratorium, kelengkapan alat dan bahan di laboratorium, kesesuaian materi dengan alat di laboratorium, dan alokasi waktu yang cukup untuk praktikum.

Metode Mengajar Guru adalah merupakan cara yang digunakan guru dalam melakukan proses pembelajaran di kelas, lapangan, laboratorium, dll. Metode mengajar yang relevan digunakan dalam praktikum di laboratorium untuk pelajaran mengelola sistem kearsipan adalah metode tanya jawab, metode eksperimen, dan metode demonstrasi. Ketiga metode tersebut melibatkan partisipasi aktif baik dari guru maupun siswa Indikator metode mengajar yang baik adalah metode mengajar sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran, metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang ada, dan metode mengajar sesuai dengan kemampuan guru.

Minat belajar adalah kecenderungan siswa dalam memusatkan perhatian dalam mencapai kegiatan belajar mengajar yang efektif. Indikator minat belajar yang tinggi adalah perhatian dalam kegiatan belajar mengajar, partisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, dan perasaan senang terhadap kegiatan belajar mengajar.

## E. Populasi Penelitian

### 1. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 kelas XII Program Keahlian Administrasi Perkantoran yang terdiri dari 3 kelas.

**Tabel 2. Jumlah siswa kelas XII AP**

Kelas	Jumlah Siswa
XI AP 1	30
XI AP 2	31
XI AP 3	31
Total Siswa	92

### 2. Sampel penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *propotional random sampling* mengingat populasi penelitian yang bersifat homogen. Persentase kelonggaran ketidaktelitian dalam pengambilan sampel tersebut dapat ditoleri sebesar 5% apabila terjadi dikarenakan kesalahan pengambilan sampel. Semakin kecil persen kelonggaran ketidaktelitian dalam pengambilan sampel, maka jumlah sampel akan lebih banyak sehingga lebih representatif. Rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{92}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{92}{1+92(0,05)^2}$$

$$n = \frac{92}{1+92(0,0025)}$$

$$n = \frac{92}{1+0,23}$$

$$n = \frac{92}{1,23}$$

$$n = 74,79 \text{ dibulatkan menjadi } 75$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas, diperoleh 75 sampel penelitian dari 92 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional sampling* yaitu mengambil sampel dengan proporsi yang sama untuk setiap kelompok, strata atau kelas. Sampel yang diambil berjumlah 25 siswa dari masing-masing kelas, adapun cara yang dilakukan yaitu dengan *random sampling*. Sebanyak 25 siswa mengambil undian secara acak yang ada di meja depan dari nomor 1 sampai dengan nomor 31 untuk menentukan siswa yang berpeluang mengisi angket.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, (Sugiyono, 2014: 142). Metode pengambilan data ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung pada penelitian Pengaruh Pemanfaatan Laboratorium sebagai Sumber Belajar dan Metode Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Mengelola Sistem Kearsipan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Depok Sleman. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, sehingga responden tinggal memberikan tanda *checklist* (✓) pada alternatif jawaban yang sudah tersedia sesuai dengan keadaan objek.

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian adalah pengukuran skala Likert 1-4, dengan perhitungan skor pernyataan positif, Selalu (SL)

memiliki skor 4, Sering (SR) memiliki skor 3, Jarang (J) memiliki skor 2, dan Tidak Pernah (TP) memiliki skor 1.

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket, terdapat tiga variabel yaitu pemanfaatan laboratorium, metode mengajar guru, dan minat belajar. Angket yang disajikan berisi 39 pertanyaan, yang terdiri dari 14 pertanyaan pemanfaatan laboratorium, 14 pertanyaan metode mengajar guru, dan 11 pertanyaan minat belajar. Kisi-kisi instrumen ini dibuat bertujuan agar penelitian lebih sistematis sehingga mudah dikontrol dan dikoreksi. Kisi-kisi dari instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Pemanfaatan Laboratorium	1. Frekuensi penggunaan laboratorium	1, 2, 3, 4	4
	2. Kelengkapan alat-alat dan bahan yang ada di laboratorium	5, 6, 7, 8	8
	3. Kesesuaian materi dengan alat yang tersedia di laboratorium	9, 10, 11	11
	4. Alokasi waktu yang cukup untuk praktikum	12, 13, 14	14
Metode Mengajar Guru	1. Metode mengajar sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran	1, 2, 3, 4	18
	2. Metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang ada	5, 6	20
	3. Metode mengajar sesuai dengan kemampuan guru.	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	28
Minat Belajar	1. Perhatian dalam kegiatan belajar mengajar	1, 2, 3	31
	2. Partisipasi dalam kegiatan belajar mengajar	4, 5, 6, 7	34
	3. Perasaan senang terhadap kegiatan belajar mengajar	8, 9, 10, 11	56

## H. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, maka instrumen harus diuji cobakan terlebih dahulu di tempat yang berbeda. Uji coba instrumen dilakukan pada populasi lain yaitu populasi yang memiliki kesamaan karakteristik dengan siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Depok, Sleman. Uji coba instrumen penelitian dilakukan pada siswa kelas XII AP 1 di SMKN 7 Kota Yogyakarta. Karakteristik yang dimiliki kedua responden adalah keduanya berkedudukan wilayah di Yogyakarta dan kurikulum yang digunakan oleh kedua sekolah yaitu KTSP, serta mutu sekolah yang dimiliki. Pelaksanaan uji coba instrumen dilakukan satu kali pada 31 siswa. Pengujian instrumen dilakukan dengan dua pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

### 1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas instrumen penelitian. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur yang diinginkan dalam angket penelitian atau dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dalam instrumen penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Pearson, rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- $N$  = Jumlah responden
- $\sum X$  = Jumlah skor butir pernyataan
- $\sum Y$  = Jumlah skor total pernyataan

$$\begin{aligned}\sum XY &= \text{Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y} \\ \sum X^2 &= \text{Jumlah kuadrat dari skor butir} \\ \sum Y^2 &= \text{Jumlah kuadrat dari skor total}\end{aligned}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Butir pernyataan dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  sama atau lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka butir pernyataan dinyatakan gugur atau tidak valid.

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Jumlah butir awal	Jumlah butir gugur	Nomor butir gugur	Jumlah butir valid
Pemanfaatan Laboratorium (X1)	17	3	10, 11, 17	14
Metode Mengajar (X2)	24	10	4,5,7,8,9,12,13, 20,23,24	14
Minat Belajar (Y)	15	4	4, 8, 10, 15	11
Jumlah	56	17		39

Sumber: Data primer hasil uji validitas instrumen dengan bantuan *SPSS Statistic 23.0 for Windows*

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa lembar angket variabel pemanfaatan laboratorium ( $X_1$ ), butir pernyataan valid berjumlah 14 dengan butir gugur 3 butir. Lembar angket variabel metode mengajar guru ( $X_2$ ) berjumlah 14 dengan butir tidak valid berjumlah 10 butir. Lembar angket variabel minat belajar (Y) berjumlah 11 dengan butir tidak valid berjumlah 4 butir. Butir-butir yang tidak valid tersebut sudah dihilangkan dan butir yang valid masing-masing sudah mewakili tiap indikator dan kisi-kisi instrumen dengan kondisi masih layak digunakan.

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian instrumen untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan alat ukur. Sebuah alat dipandang reliabel

atau tahan uji, jika memiliki hasil tetap walaupun dilakukan beberapa kali dalam waktu yang berlainan. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrument adalah rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_i^2$  = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

**Tabel 5. Pedoman Interpretasi pada Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

(Sugiyono, 2011: 214)

Berdasarkan koefisien di atas, jika keadaan koefisien hasil perhitungan menunjukkan  $\geq 0,600$ , maka tingkat reliabilitas instrumen dinyatakan kuat. Hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan *SPSS Statistic 23.0 for Windows* dirangkum dalam tabel 6:

**Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

No	Instrumen untuk variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan Reliabilitas
1.	Pemanfaatan Laboratorium	0,751	Tinggi
2.	Metode Mengajar Guru	0,527	Sedang
3.	Minat Belajar	0,749	Tinggi

Sumber: Data primer hasil uji reliabilitas dengan bantuan *SPSS Statistic 23.0 for Windows*

Nilai koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nilai koefisien yang semakin tinggi akan menunjukkan semakin *reliable* suatu kuisioner. Koefisien reliabilitas dianggap baik jika nilai *Alpha Cronbach* mendekati angka 1 dan tidak dianggap baik jika nilai *Alpha Cronbach* mendekati angka 0.

## **I. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Deskriptif**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD). Selanjutnya disajikan pula dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram distribusi frekuensi setiap variabel dan penentuan kecenderungan variabel berupa table dan diagram lingkaran (*pie chart*).

#### **a. Mean, Median dan Modus**

*Mean* adalah rata-rata hitung dari suatu data. *Median* adalah nilai tengah dari data tersebut dan *Modus* adalah nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. Standar deviasi merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan sama dengan satuan data dan nilai tengahnya. Penentuan nilai *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD) menggunakan bantuan *SPSS Statistics 23.0 for Windows*.

#### **b. Tabel distribusi frekuensi**

- 1) Menentukan jumlah kelas interval dengan menggunakan rumus Sturges, sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : jumlah kelas data  
 n : jumlah data observasi  
 log : logaritma

(Sugiyono, 2011:35)

2) Menghitung rentang data menggunakan rumus:  
 Rentang data = skor maksimum – minimum

3) Menghitung panjang kelas  
 Panjang Kelas =  $\frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$

### c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

### d. Tabel Kecenderungan Variabel

Langkah selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam tiga kategori. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

- 1) Kelompok sangat tinggi :  $> Mi + (1,5 \times SDi)$
- 2) Kelompok tinggi :  $Mi \text{ s.d } Mi + (1,5 \times SDi)$
- 3) Kelompok cukup :  $Mi - (1,5 \times Sdi) \text{ s.d } Mi$
- 4) Kelompok rendah :  $< Mi - (1,5 \times SDi)$

(Djemari Mardapi, 2012: 123)

**Tabel 7. Kategori Kecenderungan Variabel**

No	Kategori			Kriteria
	Minat Belajar	Pemanfaatan Laboratorium	Metode Mengajar Guru	
1	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Baik	$> Mi + (1,5 \times SDi)$
2	Tinggi	Tinggi	Baik	$Mi \leq x < Mi + (1,5 \cdot SDi)$
3	Cukup	Cukup	Cukup Baik	$Mi - (1,5 \cdot SDi) \leq x < Mi$
4	Rendah	Rendah	Kurang Baik	$< Mi - (1,5 \times SDi)$

Pengkategorian digunakan untuk mengukur nilai ideal pada variabel pemanfaatan internet dan pemanfaatan perpustakaan, sedangkan variabel prestasi belajar Korespondensi diperoleh dari nilai UAS yang dikategorikan menjadi tuntas dan tidak tuntas.

#### e. Diagram Lingkaran (*Pie Chart*)

*Pie Chart* dibuat berdasarkan data kecenderungan variabel yang telah ditampilkan dalam table kecenderungan variabel.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Setelah dilakukan pengumpulan data maka selanjutnya dilakukan analisis data yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data yang telah terkumpul dikoreksi, dengan maksud untuk mengetahui apakah data yang diharapkan telah terpenuhi atau belum, sehingga dapat dilanjutkan langkah berikutnya.

### a. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan secara langsung variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui apakah ada perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Berikut ini rumus dari uji linearitas:

$$F_{reg} = \frac{FK_{reg}}{RK_{reg}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = harga bilangan F garis regresi

$FK_{reg}$  = rerata kuadrat garis regresi

$RK_{reg}$  = rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Harga  $F_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$  maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linear.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yang terdiri atas 2 variabel atau lebih. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas terjadi multikolinearitas atau tidak. Multikolinearitas terjadi jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih dari 0,600 dan jika lebih kecil atau sama dengan 0,600 maka tidak terjadi multikolinearitas. Berikut ini rumus dari uji multikolinieritas:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$N$  = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor butir pernyataan

$\sum Y$  = Jumlah skor total pernyataan

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dari skor total

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

## 3. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam

penelitian ini, analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua.

Hipotesis 1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar terhadap minat belajar pada mata pelajaran kearsipan siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Depok

Hipotesis 2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan metode mengajar guru terhadap minat belajar pada mata pelajaran kearsipan siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Depok

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah:

- 1) Persamaan garis regresi linear sederhana / satu prediktor  
Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = nilai yang diprediksikan  
a = konstanta  
b = koefisien regresi  
X = nilai variabel independen

(Sugiyono, 2015: 262)

- 2) Mencari koefisien korelasi  $r_{x_1y}$  dan  $r_{x_2y}$  antara prediktor X dengan kriterium Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum x \cdot y}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y.  
 $x$  = deviasi dari mean untuk nilai variabel X  
 $y$  = deviasi dari mean untuk nilai variabel Y  
 $\sum x \cdot y$  = jumlah perkalian antara nilai X dan Y  
 $x^2$  = Kuadrat dari nilai  $x$

$y^2$  = Kuadrat dari nilai y  
 $\sum x^2$  = jumlah kuadrat product moment dari variabel X  
 $\sum y^2$  = jumlah kuadrat product moment dari variabel Y  
 (Sugiyono, 2015: 255)

- 3) Mencari koefisien determinasi  $r^2_{x_1y}$  dan  $r^2_{x_2y}$  antara  $X_1$  terhadap Y dan  $X_2$  terhadap Y. Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X). Rumusnya yaitu:

$$r^2_{x_1y} = \frac{\alpha_1 \sum x_1y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{x_2y} = \frac{\alpha_2 \sum x_2y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{x_1y}$  = koefisien determinasi antara  $X_1$  terhadap Y

$r^2_{x_2y}$  = koefisien determinasi antara  $X_2$  terhadap Y

$\alpha_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$\alpha_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$\sum x_1y$  = jumlah produk antara  $X_1$  terhadap Y

$\sum x_2y$  = jumlah produk antara  $X_2$  terhadap Y

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium Y

(Suharsimi Arikunto, 2000: 225)

- 4) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi antara X dan Y

n = jumlah populasi

$r^2$  = kuadrat koefisien korelasi antara variabel X dan Y

(Sugiyono, 2015: 230)

Signifikansi atau tidaknya pengaruh yang terjadi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dapat dilihat dari nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikan 5%. Apabila t hitung sama dengan atau lebih besar dari t tabel pada taraf signifikan 5% maka pengaruh X dengan Y tersebut signifikan. Namun apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka pengaruh X dengan Y tidak signifikan.

#### **b. Analisis Regresi Ganda**

Analisis ini digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian yang ketiga, yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y), dengan analisis regresi ganda akan diketahui indeks korelasi ganda dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien determinasi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor, rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan :

Y : variabel terikat

$X_1$  : variabel bebas

$X_2$  : variabel bebas

$a_1$  : koefisien variabel 1

$a_2$  : koefisien variabel 2

K : bilangan konstan/konstanta

(Sutrisno Hadi, 1994: 21)

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda  $R_{y(1,2)}$  antara prediktor  $X_1$  dan  $X_2$  dengan kriterium Y dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \frac{\sqrt{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^{y(1,2)}$  = koefisien korelasi ganda antara Y dan  $X_1, X_2$

$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$\sum X_1 Y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dan Y

$\sum X_2 Y$  = jumlah produk antara  $X_2$  dan Y

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 3) Mencari koefisien determinasi antara prediktor  $X_1$  dan  $X_2$  dengan kriterium Y, dengan menggunakan rumus:

$$R^2_{(1,2)} = \frac{\alpha_1 \sum x_1 y + \alpha_2 \sum x_2 y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{(1,2)}$  = koefisien korelasi ganda antara Y dan  $X_1, X_2$

$\alpha_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$\alpha_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$\sum x_1 y$  = jumlah produk antara  $X_1$  terhadap Y

$\sum x_2 y$  = jumlah produk antara  $X_2$  terhadap Y

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat kriterium

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 4) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F  
Rumus yang digunakan:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

$F_{\text{reg}}$  = harga garis regresi

N = cacah kasus

M = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Apabila  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar atau sama dengan  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% maka hipotesis diterima, sebaliknya jika  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak.

### c. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

#### 1) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah presentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus yang digunakan adalah:

$$SR\% = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

$a$  = koefisien prediktor

$\sum xy$  = jumlah produk antara  $x$  dan  $y$

$JK_{reg}$  = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

#### 2) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif regresi digunakan untuk mengetahui presentase perbandingan efektivitas yang diberikan variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel lain, baik yang diteliti maupun yang tidak diteliti. Rumus yang digunakan adalah:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif suatu prediktor

SR% = sumbangan relatif suatu prediktor

$R^2$  = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

Nilai sumbangan efektif yang sudah diketahui tersebut merupakan sumbangan efektif untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

SMK Negeri 1 Depok merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan di Daerah Istimewa Yogyakarta berlokasi di Jalan Ringroad Utara, Kecamatan Maguwoharjo, Kabupaten Sleman. SMK ini didirikan pada tanggal berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 319982/Kab/52 tanggal 10 September 1952 dengan nama awal Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA). SMK Negeri 1 Depok menggunakan sistem rolling class agar dapat memenuhi kegiatan belajar mengajar. SMK N 1 Depok didukung tenaga pengajar dan pegawai sebanyak 76 orang.

Adapun visi, misi, dan tujuan SMK Negeri 1 Depok, Sleman Yogyakarta sebagai berikut:

##### **a. Visi**

Menghasilkan tamatan yang professional, berkarakter dan berakhlak mulia.

##### **b. Misi**

- a. Mengembangkan budaya sekolah yang berakhlak mulia.
- b. Mengembangkan suasana belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- c. Melaksanakan KBM dengan pendekatan Competence Base Training (CBT) yang berorientasi pada peningkatan mutu dan keunggulan sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

- d. Mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9001: 2008

### **3. Tujuan**

- a. Menjadikan SMK Negeri 1 Depok Sleman sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas sesuai Standar Nasional Pendidikan
- b. Mewujudkan tamatan yang mampu mandiri, produktif, kreatif dan professional dalam mengembangkan kariernya masing-masing.
- c. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik melalui pembinaan agama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing
- d. Meningkatkan keunggulan kompetitif di bidang akademis dan non akademis

Prasarana yang disediakan oleh SMK Negeri 1 Depok, Sleman guna menunjang kegiatan belajar mengajar antara lain, ruang kelas, perpustakaan, ruang TU, ruang bimbingan konseling (BK), ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah dan ketua kompetensi keahlian, ruang guru, ruang unit kesehatan siswa (UKS), aula, laboratorium menetik manual, laboratorium busana, laboratorium komputer, ruang ekstrakurikuler, koperasi, tempat ibadah, kamar mandi, dapur, tempat parkir, dan kantin. Laboratorium Administrasi Perkantoran terdiri dari laboratorium komputer dan menetik manual. Penggunaan laboratorium oleh guru mengelola sistem kearsipan dilaksanakan satu minggu sekali.

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar ( $X_1$ ) dan metode mengajar guru ( $X_2$ ) serta variabel terikat yaitu minat belajar mengelola sistem kearsipan ( $Y$ ). penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XII

Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini adalah 75 responden. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi rerata/*mean* (M), median (Me), dan standar deviasi (SD). Uji dan deskripsi pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, akan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut:

1. Variabel Pemanfaatan Laboratorium sebagai Sumber Belajar

Dari variabel pemanfaatan laboratorium diperoleh dari lembar angket yang berisi 14 pernyataan positif. Angket tersebut disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang berjumlah 4 indikator penilaian. Pedoman pengisian angket menggunakan skala Likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 56 dan skor terendah ideal 14. Berdasarkan data yang dioalah dengan bantuan computer program *SPSS Statistic 23.0 for Windows*, variabel pemanfaatan laboratorium memiliki skor tertinggi sebesar 48 dan skor terendah sebesar 31 ; *mean* sebesar 39,5 ; *median* sebesar 36 ; *modus* sebesar 34 dan standar deviasi sebesar 3. kemudian disusun table distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan jumlah

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 75$$

$$K = 1 + 3,3 (1,87506)$$

$$K = 1 + 6,1877 = 7,1877 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

b. Menentukan rentang kelas/range

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 48 - 31 = 17 \end{aligned}$$

c. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{17}{7} \\ &= 2,4285 \text{ (dibulatkan menjadi } 3) \end{aligned}$$

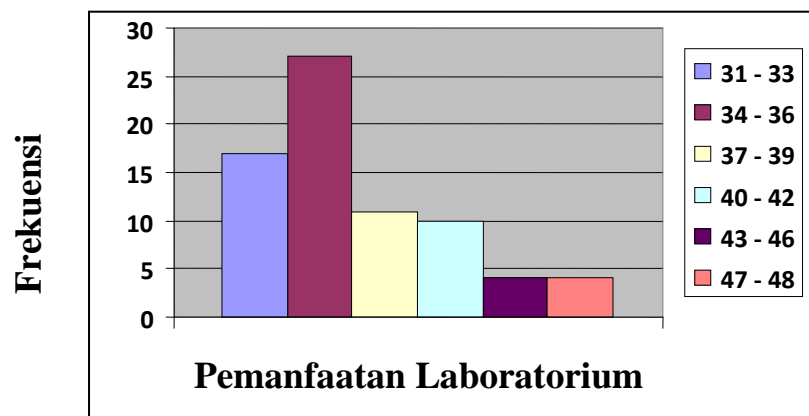
Adapun tabel distribusi frekuensi variabel pemanfaatan laboratorium adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Laboratorium sebagai Sumber Belajar**

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	31 – 33	19	26%
2	34 – 36	27	36%
3	37 – 39	11	15%
4	40 – 42	10	13%
5	43 – 45	4	5%
6	46 – 48	4	5%
7	49 – 51	0	0%
Total		75	100%

Berdasarkan tabel 8, distribusi frekuensi variabel pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar terdiri dari 7 kelas interval dengan masing-masing kelas memiliki 3 rentang skor. Kelas interval 31 – 33 sebanyak 19 siswa (26%), kelas interval 34 – 36 sebanyak 27 siswa (36%), kelas interval 37 – 39 (15%), kelas 40 – 42 sebanyak 10 siswa (13%), kelas interval 43 – 45 sebanyak 4 siswa (5%), kelas interval 46 – 48 sebanyak 4 siswa (5%), dan kelas interval 49 – 51 tidak ada.

Adapun distribusi frekuensi pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar digambarkan dalam histogram gambar 3 berikut:



**Gambar 3. Histogram Pemanfaatan Laboratorium sebagai Sumber Belajar**

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Pemanfaatan Laboratorium sebagai Sumber Belajar dengan menggunakan nilai *mean* ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ( $SD_i$ ), perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (48+31)$$

$$= \frac{1}{2} (79) = 39,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (48-31)$$

$$= \frac{1}{6} (17) = 2,83333 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$$

Adapun untuk pengkategorian kecenderungan skor variabel Pemanfaatan Laboratorium sebagai Sumber Belajar sebagai berikut:

$$\text{Kategori Sangat Tinggi} = > M_i + (1,5 \times SD_i)$$

$$= > 39,5 + (1,5 \times 3)$$

$$= > 44$$

Kategori Tinggi  $= Mi \leq x < Mi + (1,5 \times SDi)$

$$= 39,5 \leq x < 39,5 + (1,5 \times 3)$$

$$= 39,5 \leq x < 44$$

Kategori Cukup  $= Mi - (1,5 \times SDi) \leq x < Mi$

$$= 39,5 - (1,5 \times 3) \leq x < 39,5$$

$$= 35 \leq x < 39,5$$

Kategori Rendah  $= < Mi - (1,5 \times SDi)$

$$= < 39,5 - 4,5$$

$$= < 35$$

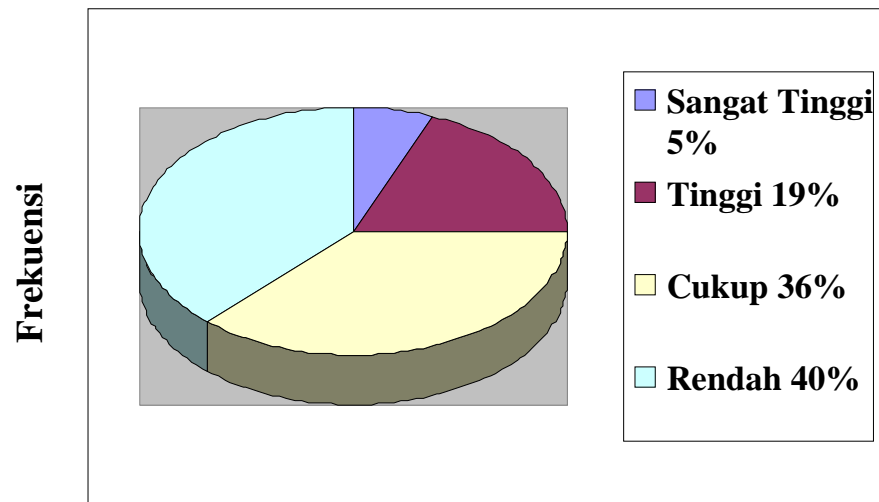
Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan frekuensi variabel Pemanfaatan Laboratorium sebagai Sumber Belajar sebagai berikut:

**Tabel 9. Pengkategorian Kecenderungan Pemanfaatan Laboratorium sebagai Sumber Belajar**

No	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	>44	4	5%	Sangat Tinggi
2	$39,5 \leq x < 44$	14	19%	Tinggi
3	$35 \leq x < 39,5$	27	36%	Cukup
4	<35	30	40%	Rendah
Total		75	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 4 (5%) responden yang memanfaatkan laboratorium sebagai sumber belajar dalam kategori sangat tinggi, 14 (19%) responden kategori tinggi, 27 (36%) responden kategori cukup, dan 30 (40%) kategori rendah.

Berikut *pie chart* tabel distribusi frekuensi kecenderungan skor variabel Pemanfaatan Laboratorium sebagai Sumber Belajar,



**Gambar 4. Kecenderungan Skor Variabel Pemanfaatan Laboratorium sebagai Sumber Belajar**

## 2. Variabel Metode Mengajar Guru

Data variabel metode mengajar guru diperoleh dari lembar angket yang berisi 14 pernyataan positif. Angket tersebut disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang berjumlah 3 indikator penilaian. Pedoman pengisian angket menggunakan skala Likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 56 dan skor terendah ideal 14. Berdasarkan data yang dioalah dengan bantuan komputer program *SPSS Statistic 23.0 for Windows*, variabel metode mengajar guru memiliki skor tertinggi sebesar 45 dan skor terendah sebesar 30; *mean* sebesar 37,5; *median* sebesar 36; *modus* sebesar 36 dan standar deviasi sebesar 2,5. kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Menentukan jumlah

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 75$$

$$K = 1 + 3,3 (1,87506)$$

$$K = 1 + 6,1877 = 7,1877 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

b. Menentukan rentang kelas/range

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 45 - 30 = 15 \end{aligned}$$

c. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{15}{7} \\ &= 2,1428 \text{ (dibulatkan menjadi } 3) \end{aligned}$$

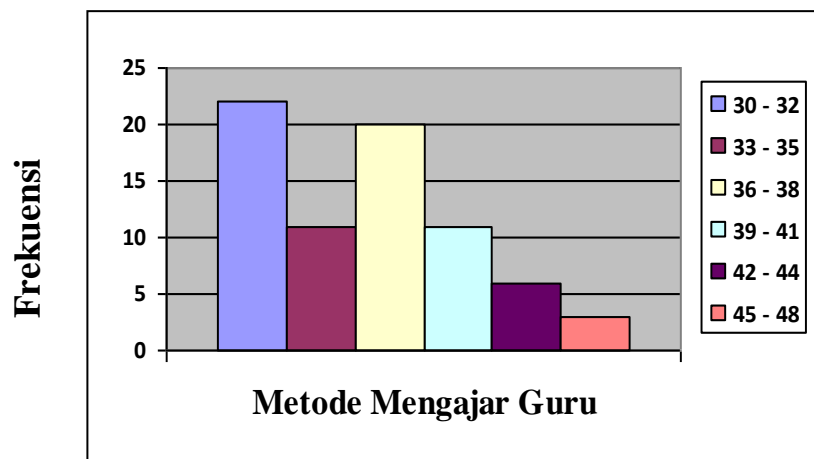
Adapun tabel distribusi frekuensi variabel metode mengajar guru adalah sebagai berikut:

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Metode Mengajar Guru**

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	30 – 32	24	32%
2	33 – 35	11	15%
3	36 – 38	20	26%
4	39 – 41	11	15%
5	42 – 44	6	8%
6	45 – 47	3	4%
7	48 – 50	0	0%
Total		75	100%

Berdasarkan tabel 10, metode mengajar guru terdiri dari 7 kelas interval dengan masing-masing kelas memiliki 3 rentang skor. Kelas interval 30 – 32 sebanyak 24 siswa (32%), kelas interval 33 – 35 sebanyak 11 siswa (15%), kelas interval 36 – 38 (20%), kelas 39 – 41 sebanyak 11 siswa (15%), kelas interval 42 – 44 sebanyak 6 siswa (8%), kelas interval 45 – 47 sebanyak 3 siswa (4%), dan kelas interval 48 – 50 tidak ada.

Adapun distribusi frekuensi metode mengajar guru digambarkan dalam histogram gambar 5 berikut:



**Gambar 5. Histogram Metode Mengajar Guru**

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Metode Mengajar Guru dengan menggunakan nilai *mean* ideal ( $M_i$ ) dan *standar deviasi* ( $SD_i$ ), perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (45+30) \\ &= \frac{1}{2} (75) = 37,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (45-30) \\ &= \frac{1}{6} (15) = 2,5 \end{aligned}$$

Adapun untuk pengkategorian kecenderungan skor variabel Metode Mengajar Guru adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sangat Baik} &= > M_i + (1,5 \times SD_i) \\ &= > 37,5 + (1,5 \times 2,5) \end{aligned}$$

$$= > 42$$

Kategori Baik  $= Mi \leq x < Mi + (1,5 \times SDi)$

$$= 37,5 \leq x < 37,5 + (1,5 \times 3)$$

$$= 37,5 \leq x < 42$$

Kategori Cukup Baik  $= Mi - (1,5 \times SDi) \leq x < Mi$

$$= 37,5 - (1,5 \times 3) \leq x < 37,5$$

$$= 33 \text{ s.d } 37,5$$

Kategori Kurang Baik  $= < Mi - (1,5 \times SDi)$

$$= < 37,5 - 4,5$$

$$= < 33$$

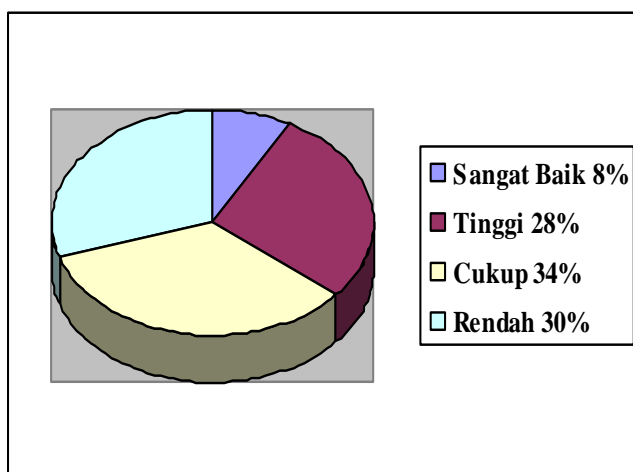
Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan frekuensi variabel Metode Mengajar Guru sebagai berikut:

**Tabel 11. Pengkategorian Kecenderungan Metode Mengajar Guru**

No	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$>42$	6	8%	Sangat Baik
2	$37,5 \leq x < 42$	20	27%	Baik
3	$33 \leq x < 37,5$	25	33%	Cukup Baik
4	$<33$	24	32%	Kurang Baik
Total		75	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 6 (8%) responden yang memberikan penilaian metode mengajar guru dalam kategori sangat baik, 20 (28%) responden kategori baik, 25 (34%) responden kategori cukup baik, dan 22 (30%) kategori kurang baik.

Tabel distribusi frekuensi kecenderungan skor variabel Metode Mengajar Guru di atas dapat digambarkan pada *pie chart* berikut:



**Gambar 6. Kecenderungan Skor Variabel Metode Mengajar Guru**

### 3. Variabel Minat Belajar

Dari variabel minat belajar diperoleh dari lembar angket yang berisi 11 pernyataan positif. Angket tersebut disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang berjumlah 3 indikator penilaian. Pedoman pengisian angket menggunakan skala Likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 44 dan skor terendah ideal 11. Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan computer program *SPSS Statistic 23.0 for Windows*, variabel metode mengajar memiliki skor tertinggi sebesar 32 dan skor terendah sebesar 21; *mean* sebesar 37,5; *median* sebesar 25; *modus* sebesar 23 dan standar deviasi sebesar 2,5. kemudian disusun table distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### a. Menentukan jumlah

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 75$$

$$K = 1 + 3,3 (1,87506)$$

$$K = 1 + 6,1877 = 7,1877 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

b. Menentukan rentang kelas/range

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 32 - 21 = 11 \end{aligned}$$

c. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{11}{7} \\ &= 1,5714 \text{ (dibulatkan menjadi } 2) \end{aligned}$$

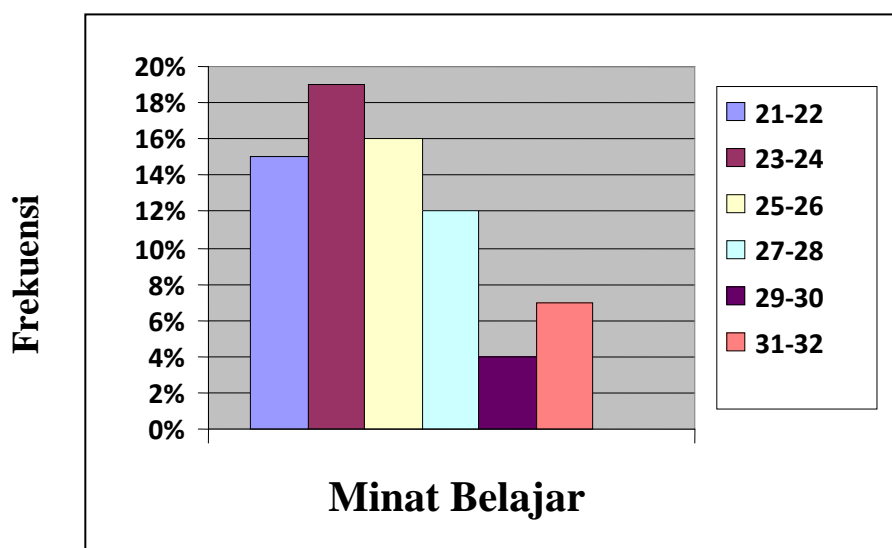
Berikut merupakan tabel distribusi frekuensi variabel minat belajar,

**Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar**

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	21 – 22	17	23%
2	23 – 24	19	25%
3	25 – 26	16	23%
4	27 – 28	12	16%
5	29 – 30	4	5%
6	31 – 32	7	9%
7	33 – 34	0	0%
Total		75	100%

Berdasarkan tabel 12, distribusi frekuensi minat belajar siswa terdiri dari 7 kelas interval dengan masing-masing kelas memiliki 2 rentang skor. Kelas interval 21 – 22 sebanyak 17 siswa (23%), kelas interval 23 – 24 sebanyak 19 siswa (25%), kelas interval 25 – 26 (16%), kelas 27 – 28 sebanyak 12 siswa (16%), kelas interval 29 – 30 sebanyak 4 siswa (5%), kelas interval 31 – 32 sebanyak 7 siswa (9%), dan kelas interval 33 - 34 tidak ada.

Adapun distribusi frekuensi minat belajar siswa digambarkan dalam histogram gambar 3 berikut:



**Gambar 7. Histogram Minat Belajar**

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Minat Belajar dengan menggunakan nilai *mean* ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ( $SD_i$ ), perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (32+21) \\
 &= \frac{1}{2} (53) = 26,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (32-21) \\
 &= \frac{1}{6} (11) = 1,83333 \text{ (dibulatkan menjadi 2)}
 \end{aligned}$$

Adapun untuk pengkategorian kecenderungan skor variabel Minat Belajar adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori Sangat Tinggi} &= > M_i + (1,5 \times SD_i) \\
 &= > 26,5 + (1,5 \times 2) \\
 &= > 29,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori Tinggi} &= M_i \leq x < M_i + (1,5 \times SD_i) \\
 &= 26,5 \leq x < 26,5 + (1,5 \times 2) \\
 &= 26,5 \leq x < 29,5 \\
 \text{Kategori Cukup} &= M_i - (1,5 \times SD_i) \leq x < M_i \\
 &= 26,5 - (1,5 \times 2) \leq x < 26,5 \\
 &= 23,5 \leq x < 26,5 \\
 \text{Kategori Rendah} &= < M_i - (1,5 \times SD_i) \\
 &= < 26,5 - 3 \\
 &= < 23,5
 \end{aligned}$$

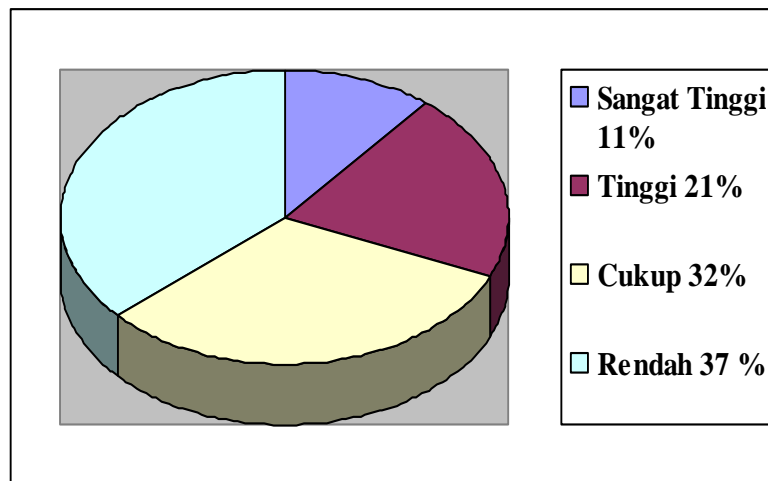
Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan frekuensi variabel Minat Belajar sebagai berikut:

**Tabel 13. Pengkategorian Kecenderungan Minat Belajar**

No	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	>29,5	8	11%	Sangat Tinggi
2	$26,5 \leq x < 29,5$	15	20%	Tinggi
3	$23,5 \leq x < 26,5$	23	31%	Cukup
4	<23,5	29	38%	Rendah
Total		75	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 8 (11%) responden yang minat belajarnya dalam kategori sangat tinggi, 15 (21%) dalam kategori tinggi, 23 (31%) responden dalam kategori cukup, dan 27 (37%) dalam kategori rendah.

Tabel distribusi frekuensi kecenderungan skor variabel Minat Belajar di atas dapat digambarkan pada *pie chart* berikut ini:



**Gambar 8. Kecenderungan Skor Variabel Minat Belajar**

## **B. Uji Prasyarat Analisis**

### **1. Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Variabel bebas dan variabel terikat dapat dikatakan linear apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji linearitas dengan bantuan program *SPSS Statistics 23.0 for Windows* menunjukkan bahwa koefisien  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  pada variabel  $X_1$  dengan Y adalah  $0,859 \leq 1,99$  dan untuk variabel  $X_2$  dengan Y adalah  $1,222 \leq 1,99$ .

Berdasarkan hasil tersebut maka hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat menunjukkan hasil yang linear yang berarti analisis regresi dapat dilanjutkan. Berikut merupakan tabel 14 mengenai ringkasan hasil uji linearitas:

**Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Linearitas**

No	Variabel		Df	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
	Bebas	Terikat				
1	X <sub>1</sub>	Y	10 : 63	0,859	1,99	Linear
2	X <sub>2</sub>	Y	10 : 63	1,222	1,99	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil uji linearitas data pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar (X<sub>1</sub>) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran mengelola sistem kearsipan (Y) menunjukkan bahwa koefisien F<sub>hitung</sub> sebesar 0,859 lebih kecil dari F<sub>tabel</sub> sebesar 1,99. Hal tersebut menunjukkan bahwa data pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar (X<sub>1</sub>) mempunyai hubungan linear dengan minat belajar mengelola sistem kearsipan (Y).

Hasil uji linearitas data metode mengajar guru (X<sub>2</sub>) terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan (Y) menunjukkan bahwa koefisien F<sub>hitung</sub> sebesar 1,222 lebih kecil dari F<sub>tabel</sub> sebesar 1,99. Hal tersebut menunjukkan bahwa data metode mengajar guru (X<sub>2</sub>) mempunyai hubungan linear dengan minat belajar mengelola sistem kearsipan (Y).

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu sehingga model regresi yang diperoleh tidak valid.

Hasil pengujian menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 23.0 for Windows* diketahui bahwa hasil  $r_{x_1x_2} = 0,613$ , dengan demikian tidak terjadi multikolinearitas karena interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,800. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, analisis regresi dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya. Ringkasan hasil uji multikolinearitas disajikan dalam tabel 15 berikut:

**Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Kesimpulan
X <sub>1</sub>	1	0,613	Tidak terjadi multikolinearitas
X <sub>2</sub>	0,613	1	

Sumber: Data primer yang diolah

### C. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan satu prediktor untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, serta teknik regresi ganda dengan dua prediktor untuk menguji hipotesis ketiga. Analisis menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 23.0 for Windows*. Analisis tersebut menguraikan mengenai pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar (X<sub>1</sub>) dan metode mengajar (X<sub>2</sub>) terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan (Y), yang disajikan pada uraian berikut:

#### 1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan di SMK N 1 Depok Sleman. Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana

yang diperoleh dengan bantuan program *SPSS Statistics 23.0 for Windows* yang dapat dilihat pada tabel 16 berikut:

**Tabel 16. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana (X<sub>1</sub>-Y)**

Variabel	Harga r			Harga t		Koef.	Konst.	Ket.
	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	r <sup>2</sup>	hitung	tabel			
X <sub>1</sub> – Y	0,516	0,227	0,266	5,149	1,993	0,395	10,740	Positif dan signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

e. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh besarnya harga koefisien pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar (X<sub>1</sub>) sebesar 0,395 dan bilangan konstanta sebesar 10,740 yang disusun dalam persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,395 X_1 + 10,740$$

Persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien X<sub>1</sub> sebesar 0,395 yang artinya apabila pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar (X<sub>1</sub>) meningkat 1 poin maka minat belajar mengelola sistem kearsipan (Y) akan meningkat sebesar 0,395.

f. Koefisien Korelasi (r)

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS Statistics 23.0 for Windows*, menunjukkan bahwa koefisien korelasi X<sub>1</sub> terhadap Y (r<sub>x<sub>1</sub>y</sub>) sebesar 0,516. Koefisien korelasi r<sub>x<sub>1</sub>y</sub> tersebut bernilai positif, maka variabel pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar berpengaruh positif terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan. Berdasarkan koefisien tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan laboratorium sebagai sumber

belajar maka minat belajar mengelola sistem kearsipan juga semakin tinggi.

g. Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,266 mempunyai arti pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar mampu mempengaruhi 26,6% perubahan minat belajar mengelola sistem kearsipan. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada 73,4% minat belajar mengelola sistem kearsipan yang dipengaruhi oleh variabel lain.

h. Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar ( $X_1$ ) terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan ( $Y$ ). Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,149 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,993 pada taraf signifikansi 5%, maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan.

Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui  $r_{hitung}$  sebesar 0,516 lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,227 yang berarti hipotesis pertama diterima. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan di SMK N 1 Depok Sleman.

## 2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan metode mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran mengelola sistem kearsipan di SMK N 1 Depok Sleman. Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan bantuan program *SPSS Statistics 23.0 for Windows* yang dapat dilihat pada tabel 17 berikut:

**Tabel 17. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana ( $X_2$ -Y)**

Variabel	Harga r			Harga t		Koef.	Konst.	Ket.
	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	r <sup>2</sup>	hitung	tabel			
X <sub>2</sub> - Y	0,613	0,227	0,376	6,635	1,993	0,448	9,115	Positif dan signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

### a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga koefisien metode mengajar ( $X_2$ ) sebesar 0,448 dan bilangan konstanta sebesar 9,115 yang disusun dalam persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,448 X_2 + 9,115$$

Persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien  $X_2$  sebesar 0,448 yang artinya apabila metode mengajar guru ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka minat belajar siswa pada mata pelajaran mengelola sistem kearsipan (Y) akan meningkat sebesar 0,448.

### b. Koefisien Korelasi (r)

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS Statistics 23.0 for Windows*, menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $X_2$

terhadap Y ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,613. Koefisien korelasi  $r_{x_2y}$  tersebut bernilai positif, maka variabel metode mengajar guru berpengaruh positif terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan. Berdasarkan koefisien tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik metode mengajar guru maka minat belajar mengelola sistem kearsipan akan semakin tinggi.

c. Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,376 mempunyai arti metode mengajar guru mampu mempengaruhi 37,6% perubahan minat belajar mengelola sistem kearsipan. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa masih ada 62,4% minat belajar siswa pada mata pelajaran mengelola sistem kearsipan yang dipengaruhi variabel lain.

d. Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi metode mengajar guru ( $X_2$ ) terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan (Y). Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,635 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,993 pada taraf signifikansi 5%, maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang artinya terdapat pengaruh signifikan metode mengajar guru terhadap minat belajar pada mata pelajaran mengelola sistem kearsipan.

Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui  $r_{hitung}$  sebesar 0,613 lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,227 yang berarti hipotesis pertama diterima. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu terdapat pengaruh

positif dan signifikan metode mengajar guru terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan di SMK N 1 Depok Sleman.

### 3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan di SMK N 1 Depok Sleman. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda diperoleh dengan bantuan program *SPSS Statistics 23.0 for Windows* yang dapat dilihat pada tabel 18 berikut:

**Tabel 18. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda**

Variabel	Koef.	Konst.	Harga r dan r <sup>2</sup>			Harga F		Ket.
			r <sub>y(1,2)</sub>	r <sub>tabel</sub>	r <sup>2</sup> <sub>y(1,2)</sub>	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	
X <sub>1</sub>	0,204	5,332	0,654	0,227	0,428	26,908	8,57	Positif dan signifikan
X <sub>2</sub>	0,345							

Sumber: Data primer yang diolah

#### a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh besarnya harga koefisien pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar (X<sub>1</sub>) sebesar 0,204 dan metode mengajar guru (X<sub>2</sub>) sebesar 0,345. Berdasarkan angka-angka tersebut, dapat disusun persamaan garis regresi dua prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,204 X_1 + 0,345 X_2 + 5,332$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika:

- 1) Nilai koefisien X<sub>1</sub> sebesar 0,204 yang artinya apabila pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar (X<sub>1</sub>)

meningkat 1 poin, nilai metode mengajar guru ( $X_2$ ) tetap maka minat belajar mengelola sistem kearsipan (Y) akan meningkat sebesar 0,204 poin.

- 2) Nilai koefisien  $X_2$  sebesar 0,345 yang artinya metode mengajar guru ( $X_2$ ) meningkat 1 poin, nilai pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar ( $X_1$ ) tetap maka minat belajar mengelola sistem kearsipan (Y) akan meningkat sebesar 0,345 poin.

b. Koefisien Korelasi ( $r$ )

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS Statistics 23.0 for Windows*, menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y ( $r_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,654. Koefisien korelasi ( $r_{y(1,2)}$ ) tersebut bernilai positif, maka variabel pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar dan metode mengajar guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu apabila terdapat peningkatan pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar dan metode mengajar guru secara bersama-sama, maka minat belajar mengelola sistem kearsipan akan meningkat pula.

c. Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi ( $r^2_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,428 mempunyai arti pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar dan metode mengajar guru mampu mempengaruhi 42,8% perubahan minat belajar pada mata pelajaran mengelola sistem kearsipan. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada 57,2% yang mempengaruhi minat

belajar mengelola sistem kearsipan selain adanya pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar dan metode mengajar guru.

d. Pengujian Signifikansi dengan Uji F

Langkah selanjutnya yaitu mengetahui signifikansi pengaruh menggunakan uji F. berdasarkan hasil pengujian diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 26,908 dan  $F_{tabel}$  sebesar 8,57 pada taraf signifikansi 5%, maka  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ . Dapat ditunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikansi pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan di SMK N 1 Depok.

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar dan metode mengajar guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan di SMK N 1 Depok.

e. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat disajikan dalam tabel 19 sebagai berikut:

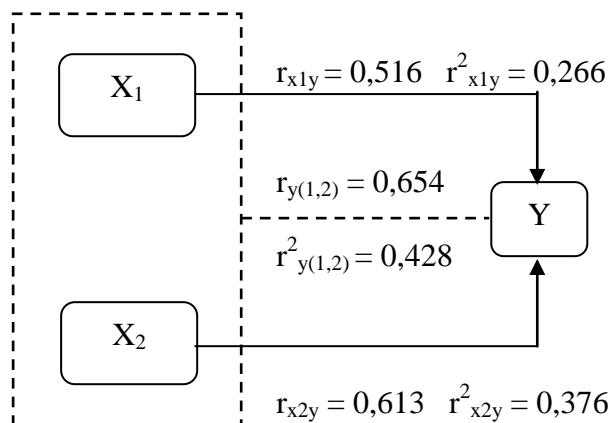
**Tabel 19. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif**

No.	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1	Pemanfaatan Laboratorium sebagai Sumber Belajar ( $X_1$ )	32,57%	13,94%
2	Metode Mengajar Guru ( $X_2$ )	67,43%	28,86%
<b>Total</b>		<b>100%</b>	<b>42,80%</b>

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 20, maka diketahui bahwa secara bersama-sama variabel pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar dan metode mengajar guru memberikan Sumbangan Efektif sebesar 42,8% terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan dan sebesar 57,2% berasal dari faktor atau variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar dan metode mengajar guru terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan di SMK N 1 Depok Sleman dapat dilihat pada gambar 9 berikut ini:



**Gambar 9. Hasil Penelitian**

Keterangan:

- X<sub>1</sub> : Pemanfaatan Laboratorium sebagai Sumber Belajar
- X<sub>2</sub> : Metode Mengajar Guru
- Y : Minat Belajar Siswa
- : Pengaruh pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar (X<sub>1</sub>) terhadap minat belajar siswa (Y)
- : Pengaruh metode mengajar guru (X<sub>2</sub>) terhadap minat belajar siswa (Y)
- : Pengaruh pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar (X<sub>1</sub>) dan metode mengajar guru (X<sub>2</sub>) secara bersama-sama terhadap minat belajar siswa (Y)

## **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pengaruh Pemanfaatan Laboratorium sebagai Sumber Belajar terhadap Minat Belajar Mengelola Sistem Kearsipan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan laboratorium ( $X_1$ ) terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan ( $Y$ ). Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,516 dan harga koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,266. Uji t dilakukan dan diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 5,149 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,993 pada taraf signifikansi 5% yang berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan pengaruh pemanfaatan laboratorium terhadap minat belajar adalah signifikan. Kesimpulan yang dapat diambil adalah pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan.

Berdasarkan hasil perhitungan kecenderungan variabel pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar menunjukkan bahwa siswa yang memanfaatkan laboratorium pada kategori cukup dan rendah apabila dijumlahkan skornya lebih besar yaitu sebesar 75% dari jumlah kategori tinggi dan sangat tinggi yaitu sebesar 25%, yang berarti Pemanfaatan Laboratorium sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan di Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Depok Sleman masih belum optimal.

Belum optimalnya pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar oleh siswa dapat ditunjukkan yaitu pada indikator frekuensi penggunaan

laboratorium di sekolah. Butir pernyataan kedua menyatakan bahwa saya belajar alat-alat kearsipan di laboratorium pada jam istirahat memiliki jawaban yang disajikan pada tabel 20 berikut:

**Tabel 20. Jawaban Siswa untuk Butir Pernyataan Kedua pada angket pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	2	3%
2	Sering	7	9%
3	Jarang	44	67%
4	Tidak Pernah	16	21%
Jumlah		75	100%

Sumber: Data primer hasil pengisian angket

Berdasarkan tabel 21 di atas diketahui bahwa siswa yang selalu memanfaatkan laboratorium sebagai sumber belajar pada jam istirahat sebanyak 3% dan siswa yang sering memanfaatkan laboratorium sebanyak 9%. Adapun siswa yang jarang memanfaatkan laboratorium sebanyak 67% bahkan tidak pernah memanfaatkan sebanyak 21%. Hasil perhitungan tersebut dapat menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak memaksimalkan fasilitas laboratorium yang ada untuk dimanfaatkan sebagai sumber belajar selain guru dalam pembelajaran mengelola sistem kearsipan. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar oleh siswa belum optimal.

Salah satu langkah untuk mengoptimalkan pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar oleh siswa yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk sering berdiskusi mengenai alat-alat kearsipan yang ada di laboratorium dan mempraktikkan di luar jam pelajaran berlangsung. Diskusi dan belajar

praktik tersebut dapat berlanjut dengan pembahasan oleh guru. Adanya kegiatan diskusi dan belajar di laboratorium di luar jam pelajaran diharapkan mampu meningkatkan pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar oleh siswa khususnya pada mata pelajaran mengelola sistem kearsipan.

## **2. Pengaruh Metode Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Mengelola Sistem Kearsipan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara metode mengajar guru ( $X_2$ ) terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan ( $Y$ ). Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,613 dan harga koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,370. Uji t dilakukan dan diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 6,635 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,993 pada taraf signifikansi 5% yang berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan pengaruh metode mengajar guru terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan adalah signifikan. Kesimpulan yang dapat diambil adalah metode mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran mengelola sistem kearsipan.

Berdasarkan hasil kecenderungan variabel metode mengajar guru menunjukkan bahwa siswa yang memberikan penilaian metode mengajar guru pada kategori cukup dan rendah apabila dijumlahkan skornya lebih besar yaitu sebesar 64% dari jumlah kategori tinggi dan sangat tinggi yaitu sebesar 36%, yang berarti Metode Mengajar Guru

Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan di Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Depok Sleman masih belum optimal.

Belum optimalnya metode mengajar guru mengelola sistem kearsipan dapat ditunjukkan juga yaitu pada indikator metode mengajar sesuai dengan kemampuan guru. Butir pernyataan sebelas menyatakan bahwa guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan memiliki jawaban yang disajikan pada tabel 21 berikut:

**Tabel 21. Jawaban Siswa untuk Butir Pernyataan 11 pada angket metode mengajar guru**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	3	4%
2	Sering	19	25%
3	Jarang	52	69%
4	Tidak Pernah	1	1%
Jumlah		75	100%

Sumber: Data primer hasil pengisian angket

Berdasarkan tabel 22 di atas diketahui bahwa siswa yang memberikan penilaian sangat baik kepada metode mengajar guru sebanyak 4% dan siswa yang memberikan penilaian baik sebanyak 25%. Adapun siswa yang memberikan penilaian cukup sebanyak 67% bahkan memberikan penilaian kurang baik sebanyak 1%. Hasil perhitungan tersebut dapat menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak memperhatikan dan mengoptimalkan metode mengajar yang guru laksanakan untuk dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mengelola sistem kearsipan. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu metode mengajar guru yang dirasakan oleh siswa belum optimal.

Salah satu langkah untuk mengoptimalkan metode mengajar yaitu menggunakan metode-metode pembelajaran yang lebih variatif dan sesuai dengan tema maupun konsep pembelajaran yang akan disampaikan, sehingga siswa tidak mudah cepat bosan memperhatikan penyampaian pembelajaran oleh guru. Demonstrasi, tanya jawab dan eksperimen merupakan metode-metode yang sesuai apabila melaksanakan praktikum di laboratorium. Adanya partisipasi aktif dari siswa di laboratorium diharapkan mampu meningkatkan kemampuan variasi metode mengajar guru khususnya pada mata pelajaran mengelola sistem kearsipan.

### **3. Pengaruh Pemanfaatan Laboratorium sebagai Sumber Belajar dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Minat Belajar Siswa Mengelola Sistem Kearsipan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan laboratorium ( $X_1$ ) dan metode mengajar guru ( $X_2$ ) terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan ( $Y$ ). Hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasi  $r_{y(1,2)}$  sebesar 0,686 dan harga koefisien determinasi  $r^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,471. Selanjutnya uji F diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 26,908 dan  $F_{tabel}$  sebesar 8,57. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan di SMK N 1 Depok Sleman.

Besarnya sumbangan pemanfaatan laboratorium dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda, besarnya sumbangan efektif sebesar 42,8%, sedangkan 57,2% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pemanfaatan laboratorium yang tinggi, efisien dan efektif oleh siswa mampu berpengaruh terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan. Metode mengajar guru yang baik, jelas, variatif dan menyenangkan pada siswa juga akan membantu siswa meningkatkan minat belajar mengelola sistem kearsipan. Jadi, apabila pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar dan metode mengajar guru dilaksanakan dengan baik maka dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran mengelola sistem kearsipan.

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar dan metode mengajar guru memiliki pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK N 1 Depok Sleman. Pemanfaatan laboratorium dan metode mengajar guru secara bersama-sama perlu diperhatikan oleh siswa dan guru, agar semakin tinggi pemanfaatan laboratorium dan metode mengajar yang dilaksanakan dapat meningkatkan minat belajar yang diperoleh.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Depok yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,266 atau 26,6% yang artinya bahwa pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar mampu menjelaskan 26,6% perubahan minat belajar dan Harga t sebesar 5,149 dengan  $p(\text{sign}) = 0,000 < 0,05$ .
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan metode mengajar guru terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Depok yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,376 atau 37,6% yang artinya bahwa metode mengajar guru mampu menjelaskan 37,6% perubahan minat belajar dan Harga t sebesar 6,464 dengan  $p(\text{sign}) = 0,000 < 0,05$ .
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Depok yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r_{y(1,2)}$  sebesar 0,654 dan koefisien lebih besar

determinasi  $r^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,428. Selanjutnya uji F diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 26,908 dan  $F_{tabel}$  sebesar 8,57. Harga tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan.

Besarnya pengaruh pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan sebesar 26,6% dan pengaruh metode mengajar guru terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan sebesar 37,6%, sedangkan sumbangan efektif pemanfaatan internet dan pemanfaatan perpustakaan secara bersama-sama terhadap minat belajar mengelola sistem kearsipan sebesar 42,8%.

## **B. Saran**

Saran-saran yang diajukan oleh penulis, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
  - a. Siswa lebih memaksimalkan laboratorium administrasi perkantoran yang ada di sekolah sebagai sumber belajar, yaitu dengan menggunakan alat-alat praktikum untuk pelajaran mengelola sistem kearsipan secara maksimal pada jam pelajaran berlangsung maupun di luar jam pelajaran.
  - b. Siswa lebih aktif dalam memanfaatkan dan mengunjungi laboratorium administrasi perkantoran untuk menambah materi pembelajaran yang belum diketahui atau mengulang materi

pembelajaran yang belum dipahami, yaitu dengan mengunjungi laboratorium administrasi perkantoran terlebih dahulu meminta izin kepada laboran untuk mempelajari dan lebih mendalami alat-alat praktikum pelajaran mengelola kearsipan yang sudah diajarkan.

- c. Siswa lebih berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran Mengelola Sistem Kearsipan dalam segala metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, yaitu dengan banyak bertanya mengenai materi yang belum dipahami kepada guru setelah guru selesai menjelaskan dan mengajak diskusi dengan teman mengenai materi yang sudah dijelaskan oleh guru.

## 2. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan mampu memberikan motivasi belajar bagi siswa khususnya dalam pembelajaran Mengelola Sistem Kearsipan untuk meningkatkan minat belajar, yaitu dengan cara memberikan kalimat-kalimat motivasi sebelum pembelajaran selesai supaya siswa tetap terpacu semangatnya untuk mengulangi materi pelajaran yang sudah disampaikan.
- b. Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk memanfaatkan laboratorium administrasi perkantoran di luar jam pembelajaran kemudian membahasnya di pertemuan jam pembelajaran guna meningkatkan minat belajar dan pengetahuan siswa, yaitu dengan cara memberikan presensi kunjungan belajar alat-alat praktikum mengelola sistem kearsipan yang ditandatangani oleh guru mata pelajaran dan laboran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi & M. Arifin. (2012). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dakir. 1975. *Didaktik Umum Jilid I*. Yogyakarta: UNY Press
- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darwyan Syah dkk. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djemari Mardapi. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Donni Juni Priansa dan Agus Garnida. 2013. *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisien, dan Profesional*. Bandung: CV Alfabeta.
- Etin Solihatin dan Raharjo. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Elizabeth B. Hurlock. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Eveline Siregar & Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hani Handoko. (2003). *Manajemen edisi ke-2*. Yogyakarta: BPFE.
- Haris Mudjiman. 2007. *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS PRESS.
- Hasibuhan & Moedjiono. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RaSAIL Media Grup.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses dari [kbbi.web.id](http://kbbi.web.id) pada tanggal 25 juli 2016, pukul 09.00 WIB.
- Moejadi Hadiat dkk. 1998. *Pengelolaan Laboratorium Sekolah dan Manual Alat Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moh Amien. 1997. *Fungsi Laboratorium*. Jakarta: Depdiknas.
- Moh Surya. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

- M. Saleh H. Emha. 2006. *Pedoman Penggunaan Laboratorium Sekolah*. Bandung: PT Remaja Roesda Karya.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir. 2008. *Kurikulum berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Nana Sudjana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo
- Permenpan Nomor 3 Tahun 2010 Tentang *Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium dan Angka Kreditnya*.
- Poerwadarminta. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Richard Decaprio diterjemahkan Dion Yulianto. 2013. *“Tips Mengelola Laboratorium Sekolah”*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rohiat. 2012. *Manajemen Sekolah*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukarso. 2007. *Model Pembelajaran Pendidikan Khusus*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sutrisno Hadi. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wawancara Pribadi dengan Ibu Sulastri Buana, S.Pd, selaku Guru Mata Pelajaran Kearsipan di SMK N 1 Depok pada 18-30 Juli 2016.

Wawancara Pribadi dengan siswa kelas XI AP SMK N 1 Depok

Yuni Farchanah. 2010. Upaya Meningkatkan Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) Kreatif. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Zikrika. 2015. Efektivitas Penggunaan Laboratorium IPA Dalam Pembelajaran Biologi di SMP Negeri 3 Palembang. *Skripsi*. UIN Raden Fatah Palembang.

# LAMPIRAN



**LAMPIRAN 1**  
**HASIL OBSERVASI DAN**  
**WAWANCARA**

## PEDOMAN OBSERVASI

### A. Sasaran Observasi

Keadaan ruang laboratorium administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Depok, Sleman.

### B. Tahap-tahap Observasi

1. Peneliti menentukan aspek-aspek yang diamati yang berkaitan dengan tujuan penelitian.
2. Peneliti mengamati semua aspek yang ada sehingga mendapatkan gambaran mengenai laboratorium administrasi perkantoran sebagai sumber belajar.

### C. Aspek yang diobservasi

No	Aspek yang diamati	Keberadaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	a. Sarana dan Prasarana 1) Kondisi ruangan laboratorium 2) Tata letak meja sekretaris 3) Jumlah komputer sesuai dengan jumlah siswa 4) Kelengkapan pendukung praktik 5) Presensi kunjungan laboratorium 6) Frekuensi penggunaan	√      √	   √  √  √	Bersih dan rapi  Sudah baik dan sesuai dengan tata letak meja sekretaris Belum sesuai dengan jumlah siswa Kurang lengkap, satu set alat praktik digunakan dua siswa Tidak pernah digunakan 2 minggu satu kali
2	b. Metode Mengajar Guru 1) Kelengkapan sumber belajar yang digunakan guru dan	√		Sumber belajar di laboratorium belum lengkap

	<p>murid</p> <p>2) Keaktifan guru dalam menyampaikan pelajaran</p> <p>3) Waktu dan situasi pembelajaran</p> <p>4) Ketersediaan media pembelajaran oleh guru</p> <p>5) Siswa diberikan kesempatan belajar mandiri oleh guru</p> <p>6) Kesesuaian metode mengajar dengan kemampuan guru</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>Guru kurang aktif dalam menyampaikan materi pelajaran mengelola sistem kearsipan</p> <p>Waktu yang digunakan sudah sesuai dengan jadwal dan situasi pelajaran</p> <p>Media masih kurang, hanya ada 1 buku pedoman</p> <p>Siswa enggan ke laboratorium kecuali jam pelajaran berlangsung</p> <p>Guru mengelola sistem kearsipan mengajar sesuai bidang ilmunya</p>
3	<p>c. Minat Belajar</p> <p>1) Siswa diberikan kesempatan bertanya di luar jam pelajaran</p> <p>2) Perhatian siswa kepada penjelasan guru</p> <p>3) Perasaan senang terhadap pelajaran</p> <p>4) Keaktifan siswa dalam menerima materi pelajaran</p> <p>5) Siswa belajar mandiri di laboratorium</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>Tidak dipergunakan dengan baik, siswa lebih sering bertanya pada jam pelajaran atau jam pelajaran berikutnya</p> <p>Perhatian siswa kurang terpusat pada guru</p> <p>Siswa menyukai pelajaran mengelola sistem kearsipan</p> <p>Siswa kurang berpartisipasi aktif pada saat pelajaran berlangsung</p> <p>Siswa enggan belajar mandiri di laboratorium</p>

## PEDOMAN WAWANCARA

Nama Guru : Ibu Sulastris Buana, S.Pd – Bapak Sudibyo, S.Pd

Hari/tanggal : Jum'at, 17 Juni 2016

Waktu : 09.00 WIB

Peneliti : Apakah menurut Ibu kondisi ruangan laboratorium administrasi perkantoran cukup baik untuk praktikum mengelola sistem kearsipan?

Guru : Sudah, tapi alangkah baiknya memiliki laboratorium khusus mengelola kearsipan sendiri

Peneliti : Apakah Ibu sudah pernah memanfaatkan sarana laboratorium dalam proses pembelajaran mengelola sistem kearsipan?

Guru : Sudah, sudah di manfaatkan dengan baik untuk proses pembelajaran mengelola sistem kearsipan

Peneliti : Apakah tata letak meja sudah sesuai dengan proses pembelajaran mengelola sistem kearsipan

Guru : Sudah cukup baik tata letaknya

Peneliti : Menurut ibu, apakah jumlah computer yang ada sudah cukup untuk praktikum proses pembelajaran mengelola sistem kearsipan?

Guru : Sudah cukup, tapi alangkah lebih baiknya ditambah supaya siswa dapat menggunakan satu computer satu anak

Peneliti : bagaimana dengan kelengkapan ATK dan peralatan pendukung proses pembelajaran mengelola sistem kearsipan yang lain?

Guru : sudah cukup lengkap, hanya perlu perawatan lebih rutin.

Peneliti : apakah ada presensi kunjungan ke laboratorium apabila selain jam pembelajaran mengelola sistem kearsipan?

Guru : ada, bahkan untuk pembelajaran guru juga harus presensi

- Peneliti : berapa kali dalam sebulan ibu memanfaatkan laboratorium untuk pembelajaran mengelola sistem kearsipan?
- Guru : untuk kelas 3 satu minggu satu kali, sedangkan kelas 2 pada semester genap saja
- Peneliti : apakah ibu menggunakan sumber belajar yang lengkap dan sama dengan yang digunakan murid?
- Guru : beberapa bahan ajar yang saya pakai, murid juga menggunakan
- Peneliti : menurut ibu, metode mengajar yang ibu pakai apakah sudah sesuai dengan konsep pembelajaran mengelola kearsipan sehingga siswa semangat mendengarkan?
- Guru : rata rata siswa kami ini pandai, jadi metode apapun yang dilakukan biasanya sesuai
- Peneliti : apakah siswa diberikan kesempatan belajar mandiri mengenai mengelola sistem kearsipan di laboratorium administrasi perkantoran?
- Guru : sudah pasti, laboratorium administrasi perkantoran terbuka untuk siswa administrasi perkantoran yang ingin belajar lebih dalam tapi seijin laboran dan guru mata pelajaran terlebih dahulu.
- Peneliti : pada saat pembelajaran praktikum mengelola sistem kearsipan, apakah siswa diberikan kesempatan bertanya?
- Guru : kesempatan saya berikan sesekali pada saat penyampain titik materi selesai
- Peneliti : apakah menurut ibu siswa selalu aktif dan memperhatikan dengan khidmat pada pembelajaran praktikum?

- Guru : kelemahan praktikum adalah banyaknya alat-alat yang akan dipakai oleh siswa, mereka memperhatikan ketika suara saya terdengar agak keras dan bertanya apabila penjelasan dirasa tidak dipahami
- Peneliti : apakah siswa sering belajar mandiri di laboratorium administrasi perkantoran untuk mengulang pelajaran yang sudah disampaikan?
- Guru : mereka jarang belajar mandiri meskipun sudah diberikan kesempatan
- Peneliti : menurut ibu apakah siswa senang dan memiliki ketertarikan lebih untuk pembelajaran mengelola sistem kearsipan?
- Guru : menurut saya ketertarikan mereka masuk di kategori cukup.

## PEDOMAN WAWANCARA

- Nama Siswa : Elly Setowanti, Inggrid Novies C, Domas Arita
- Kelas : XI AP 1, 2, 3
- Hari/tanggal : Jum'at, 17 Juni 2016
- Waktu : 09.00 WIB
- Peneliti : Apakah menurut anda kondisi ruangan laboratorium administrasi perkantoran cukup baik untuk praktikum mengelola sistem kearsipan?
- Siswa : Sudah
- Peneliti : Apakah anda sudah pernah memanfaatkan sarana laboratorium dalam proses pembelajaran mengelola sistem kearsipan?
- Siswa : pernah, yaitu pada saat jam pelajaran mengelola sistem kearsipan
- Peneliti : Apakah tata letak meja sudah sesuai dengan proses pembelajaran mengelola sistem kearsipan?
- Siswa : tata letak mejanya sudah bentuk L, seperti meja sekretaris yang ada di kantor-kantor
- Peneliti : Menurut anda, apakah jumlah komputer yang ada sudah cukup untuk praktikum proses pembelajaran mengelola sistem kearsipan?
- Siswa : Sudah cukup, tapi alangkah lebih baiknya ditambah supaya kami dapat menggunakan satu komputer satu anak
- Peneliti : bagaimana dengan kelengkapan ATK dan peralatan pendukung proses pembelajaran mengelola sistem kearsipan yang lain?
- Siswa : sudah lengkap, tapi sering ada yang tidak bisa digunakan
- Peneliti : apakah ada presensi kunjungan ke laboratorium apabila selain jam pembelajaran mengelola sistem kearsipan?
- Siswa : ada

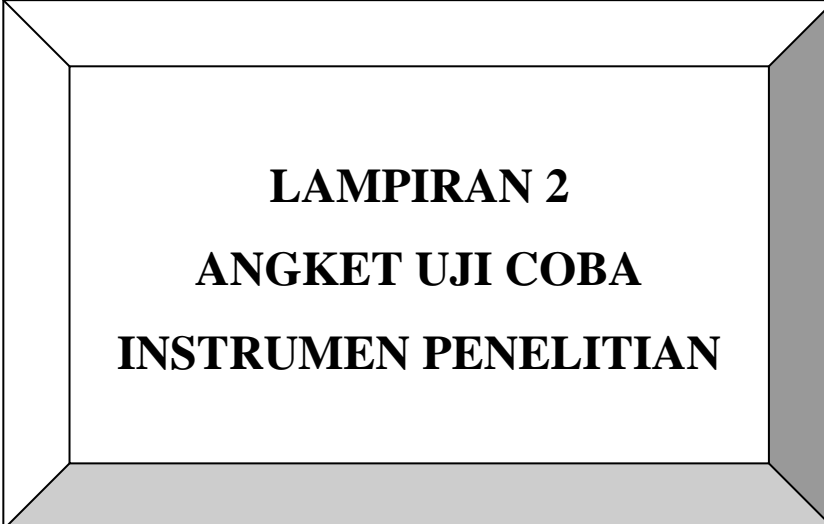
- Peneliti : berapa kali dalam sebulan anda memanfaatkan laboratorium untuk pembelajaran mengelola sistem kearsipan?
- Siswa : pelajaran pada saat semester genap saja
- Peneliti : apakah anda menggunakan sumber belajar yang lengkap dan sama dengan yang digunakan guru?
- Siswa : guru tidak selalu menjelaskan menggunakan buku, biasanya menggunakan power point
- Peneliti : menurut anda, metode mengajar yang guru pakai apakah sudah sesuai dengan konsep pembelajaran mengelola kearsipan sehingga siswa semangat mendengarkan?
- Siswa : jarang, guru lebih sering menjelaskan daripada mendemonstrasikan
- Peneliti : apakah siswa diberikan kesempatan belajar mandiri mengenai mengelola sistem kearsipan di laboratorium administrasi perkantoran?
- Siswa : guru memberikan kesempatan belajar di laboratorium, namun laboran sering tidak memperbolehkan siswa masuk dengan berbagai alasan program kerja
- Peneliti : pada saat pembelajaran praktikum mengelola sistem kearsipan, apakah siswa diberikan kesempatan bertanya?
- Siswa : guru selalu memberikan kesempatan bertanya hanya di akhir pertemuan
- Peneliti : apakah anda selalu aktif dan memperhatikan dengan khidmat pada pembelajaran praktikum?
- Siswa : di laboratorium suara sering terdengar kurang jelas, jadi sebaiknya guru lebih lantang dalam menjelaskan supaya kami paham dan dengar

Peneliti : apakah anda sering belajar mandiri di laboratorium administrasi perkantoran untuk mengulang pelajaran yang sudah disampaikan?

Siswa : jarang

Peneliti : apakah anda senang dan memiliki ketertarikan lebih untuk pembelajaran mengelola sistem kearsipan?

Siswa : kecuali pada teori, kami memiliki cukup rasa senang dan tertarik pada praktikum mengelola sistem kearsipan



**LAMPIRAN 2**  
**ANGKET UJI COBA**  
**INSTRUMEN PENELITIAN**

1. Surat Pengantar Uji Coba Instrumen Penelitian untuk Siswa
2. Angket Uji Coba Instrumen
3. Hasil Uji Coba Instrumen
4. Uji Validitas Instrumen
5. Uji Reliabilitas Instrumen

## **Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen**

Kepada:

Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran

SMK Negeri 7 Kota Yogyakarta

Ditengah-tengah kesibukan anda dalam belajar, perkenankanlah saya memohon bantuan anda untuk mengisi angket ini. Adapun tujuan pengisian angket ini adalah untuk menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Laboratorium sebagai Sumber Belajar dan Metode Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2015/2016”.

Saya berharap anda dapat mengisi angket tersebut sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Angket ini bukan merupakan tes sehingga tidak ada jawaban yang benar maupun salah. Jawaban anda akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi nilai ataupun nama baik anda di sekolah. Penulisan identitas hanya digunakan untuk mempermudah proses pengolahan data saja. Atas kesediaan dan bantuan yang diberikan saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 5 Oktober 2016  
Peneliti,

Suci H Boru Siahaan  
NIM. 12402241056

## ANGKET

### Petunjuk Pengisian Angket:

Di bawah ini terdapat beberapa pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar. Berilah jawaban pertanyaan atau pernyataan berikut sesuai pendapat Saudara, dengan cara memberi tanda centang ( √ ) pada kolom jawaban yang tersedia, sesuai dengan contoh di bawah ini :

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	J	TP
1.	Guru memberikan materi pembelajaran dengan metode ceramah		√		
2.	.....				

Keterangan :

(SL) : Selalu

(J) : Jarang

(S) : Sering

(TP) : Tidak Pernah

Nama :

No. Absen :

Kelas :

### Pemanfaatan Laboratorium sebagai Sumber Belajar

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	J	TP
1.	Saya berkunjung ke laboratorium untuk belajar kearsipan				
2.	Saya belajar alat-alat kearsipan di laboratorium pada jam istirahat				
3.	Praktikum kearsipan dilaksanakan dua minggu sekali				
4.	Jadwal praktikum kearsipan di laboratorium dilaksanakan oleh guru kearsipan secara rutin				
5.	Peralatan kearsipan tersedia dengan kondisi bagus untuk praktikum				
6.	Saya menggunakan alat dan bahan kearsipan di laboratorium secara menyeluruh pada saat pembelajaran kearsipan				
7.	Saya bertanya kepada guru alat dan bahan kearsipan yang akan digunakan sebelum praktikum di laboratorium				
8.	Fasilitas untuk melaksanakan praktikum pelajaran kearsipan lengkap				
9.	Saya mempraktikkan catatan mengenai prosedur penggunaan alat dan bahan kearsipan pada alat dan bahan yang ada di laboratorium				

10.	Guru mengadakan diskusi/tanya jawab dalam pembelajaran di laboratorium mengenai materi kearsipan yang sudah disampaikan				
11.	Saya menggunakan komputer sendiri untuk praktikum mengetik buku agenda di laboratorium				
12.	Saya menggunakan meja kerja sekretaris ketika praktikum mengarsipkan surat di laboratorium				
13.	Saya dapat mengaplikasikan teori kearsipan yang sudah disampaikan oleh guru dengan alat dan bahan yang ada di laboratorium				
14.	Setiap kali melaksanakan praktikum saya memiliki sisa waktu banyak				
15.	Saya menguasai praktikum dengan waktu pembelajaran praktikum di laboratorium selama 90menit				
16.	Materi praktikum dijelaskan 30menit sebelum praktikum dilaksanakan				
17.	Praktikum dilaksanakan satu kali pertemuan dalam dua minggu				

#### Metode Mengajar

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	J	TP
1.	Guru menjelaskan materi tepat waktu				
2.	Guru menggunakan metode tanya jawab apabila ada siswa yang belum paham tentang materi yang disampaikan oleh guru				
3.	Guru membagi kelompok siswa pada saat menggunakan metode diskusi				
4.	Guru mempunyai kelebihan/kekurangan waktu dalam menyampaikan materi pembelajaran				
5.	Guru menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan suatu konsep				
6.	Guru menggunakan metode demonstrasi pada saat memperagakan cara penggunaan alat/mesin kantor				
7.	Guru tidak memanfaatkan fasilitas yang tersedia ketika menjelaskan materi				
8.	Dalam menjelaskan materi guru Administrasi Perkantoran tidak banyak membaca buku pegangan				
9.	LCD Proyektor digunakan oleh guru untuk membantu metode demonstrasi				
10.	Siswa memiliki buku yang digunakan oleh guru dalam pelajaran kearsipan				
11.	Guru menjelaskan proses mengelola kearsipan menggunakan papan yang berisikan bagan				
12.	Pada saat menggunakan metode ceramah, guru Administrasi Perkantoran menjelaskan materi pelajaran secara tuntas				

13.	Guru hanya menggunakan metode ceramah saat kegiatan belajar mengajar				
14.	Guru memberikan permasalahan kepada siswa untuk didiskusikan dengan kelompoknya				
15.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada awal dan menyimpulkan pada akhir pembelajaran				
16.	Guru memberikan tugas apabila berhalangan hadir				
17.	Penguasaan materi oleh Guru sudah mendalam				
18.	Guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan				
19.	Guru menjelaskan materi dengan suara lantang, jelas dan dapat didengar oleh seluruh siswa				
20.	Penggunaan metode ceramah membuat siswa cepat bosan dan mengantuk				
21.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik sehingga kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan				
22.	Guru menunjukkan pengetahuan yang luas terkait materi yang diajarkan				
23.	Guru mendiskusikan bersama dengan siswa dan memberikan solusi ketika mengerjakan soal/menjawab pertanyaan siswa				
24.	Dalam menggunakan metode ceramah, guru menyampaikan materi dengan bahasa yang sulit dimengerti oleh siswa dan berbelit-belit				

#### Minat Belajar

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	J	TP
1.	Saya memperhatikan penjelasan guru pelajaran kearsipan dari awal hingga akhir				
2.	Saya mendiamkan teman yang mengajak berbicara ketika jam pelajaran berlangsung				
3.	Saya berkonsentrasi penuh ketika pelajaran kearsipan berlangsung				
4.	Saya mengutamakan mengerjakan tugas kearsipan				
5.	Saya bertanya pada guru apabila belum paham dengan materi kearsipan yang diajarkan				
6.	Saya mengulang materi kearsipan yang sudah diajarkan				
7.	Saya belajar kearsipan pada bab selanjutnya yang belum diajarkan oleh guru				
8.	Saya melengkapi catatan pelajaran kearsipan ketika tidak masuk sekolah				
9.	Ketika jam kearsipan kosong dan tidak diberi tugas saya tetap membaca dan mengerjakan soal kearsipan				

10.	Saya memberikan pendapat pada saat berdiskusi				
11.	Saya senang dengan materi kearsipan yang diajarkan oleh guru				
12.	Saya belajar kearsipan atas keinginan dan kesadaran sendiri				
13.	Saya membaca buku pelajaran kearsipan di luar modul yang diberikan guru				
14.	Saya menyediakan waktu lebih banyak untuk belajar kearsipan				
15.	Saya berusaha menjawab pertanyaan guru dengan benar				

**HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN**  
**PEMANFAATAN LABORATORIUM SEBAGAI SUMBER BELAJAR**

**a. Uji Validitas**

item_1	Pearson Correlation N	0,529 31	Valid
item_2	Pearson Correlation N	0,466 31	Valid
item_3	Pearson Correlation N	0,445 31	Valid
item_4	Pearson Correlation N	0,551 31	Valid
item_5	Pearson Correlation N	0,740 31	Valid
item_6	Pearson Correlation N	0,713 31	Valid
item_7	Pearson Correlation N	0,394 31	Valid
item_8	Pearson Correlation N	0,484 31	Valid
item_9	Pearson Correlation N	0,613 31	Valid
item_10	Pearson Correlation N	0,145 31	Tidak
item_11	Pearson Correlation N	0,085 31	Tidak
item_12	Pearson Correlation N	0,372 31	Valid
item_13	Pearson Correlation N	0,575 31	Valid
item_14	Pearson Correlation N	0,446 31	Valid

item_15	Pearson Correlation N	0,572 31	Valid
item_16	Pearson Correlation N	0,420 31	Valid
item_17	Pearson Correlation N	0,228 31	Tidak

### b. Uji Reliabilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,751	31

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN METODE

### MENGAJAR GURU

#### a. Uji Validitas

item_1	Pearson Correlation N	0,452 31	Valid
item_2	Pearson Correlation N	0,393 31	Valid
item_3	Pearson Correlation N	0,416 31	Valid
item_4	Pearson Correlation N	0,028 31	Tidak
item_5	Pearson Correlation N	0,027 31	Tidak

item_6	Pearson Correlation N	0,370 31	Valid
item_7	Pearson Correlation N	-0,020 31	Tidak
item_8	Pearson Correlation N	0,146 31	Tidak
item_9	Pearson Correlation N	0,163 31	Tidak
item_10	Pearson Correlation N	0,422 31	Valid
item_11	Pearson Correlation N	0,535 31	Valid
item_12	Pearson Correlation N	0,256 31	Tidak
item_13	Pearson Correlation N	-0,045 31	Tidak
item_14	Pearson Correlation N	0,466 31	Valid
item_15	Pearson Correlation N	0,474 31	Valid
item_16	Pearson Correlation N	0,416 31	Valid
item_17	Pearson Correlation N	0,386 31	Valid
item_18	Pearson Correlation N	0,538 31	Valid
item_19	Pearson Correlation N	0,504 31	Valid
item_20	Pearson Correlation N	-0,149 31	Tidak
item_21	Pearson Correlation N	0,491 31	Valid

item_22	Pearson Correlation N	0,397 31	Valid
item_23	Pearson Correlation N	0,323 31	Tidak
item_24	Pearson Correlation N	0,118 31	Tidak

### b. Uji Reliabilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,527	31

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN MINAT BELAJAR MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN

### a. Uji Validitas

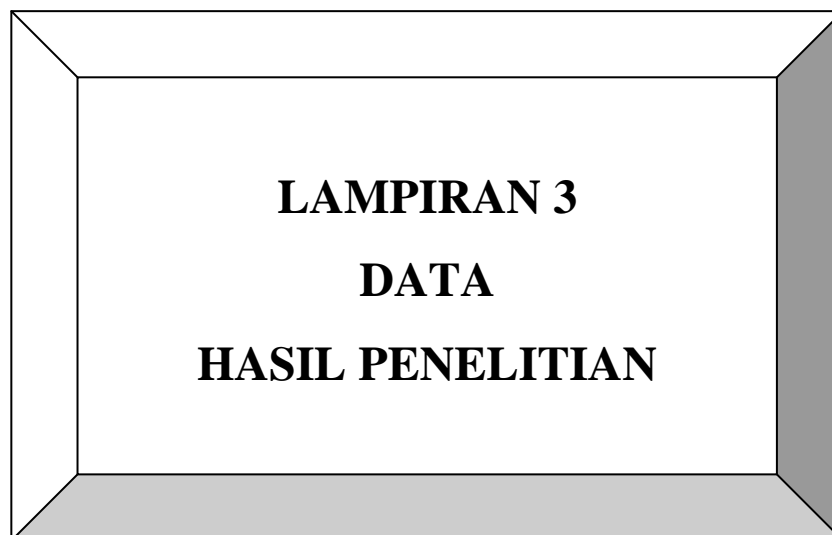
item_1	Pearson Correlation N	0,413 31	Valid
item_2	Pearson Correlation N	0,644 31	Valid
item_3	Pearson Correlation N	0,615 31	Valid
item_4	Pearson Correlation N	0,239 31	Tidak
item_5	Pearson Correlation N	0,568 31	Valid
item_6	Pearson Correlation N	0,683 31	Valid
item_7	Pearson Correlation	0,635	Valid

	N	31	
item_8	Pearson Correlation	0,228	Tidak
	N	31	
item_9	Pearson Correlation	0,407	Valid
	N	31	
item_10	Pearson Correlation	0,187	Tidak
	N	31	
item_11	Pearson Correlation	0,485	Valid
	N	31	
item_12	Pearson Correlation	0,639	Valid
	N	31	
item_13	Pearson Correlation	0,747	Valid
	N	31	
item_14	Pearson Correlation	0,633	Valid
	N	31	
item_15	Pearson Correlation	0,049	Tidak
	N	31	

### b. Uji Reliabilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,749	31



1. Surat Pengantar Penelitian untuk Siswa
2. Angket Penelitian
3. Hasil Penelitian
4. Tabulasi Data Induk
5. Distribusi Frekuensi
6. Hasil Uji Prasyarat Analisis
7. Hasil Uji Hipotesis
8. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

## **Lampiran 2. Angket Penelitian**

Kepada:

Siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran

SMK Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta

Ditengah-tengah kesibukan anda dalam belajar, perkenankanlah saya memohon bantuan anda untuk mengisi angket ini. Adapun tujuan pengisian angket ini adalah untuk menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Laboratorium Sebagai Sumber Belajar dan Metode Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2015/2016”.

Saya berharap anda dapat mengisi angket tersebut sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Angket ini bukan merupakan tes sehingga tidak ada jawaban yang benar maupun salah. Jawaban anda akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi nilai ataupun nama baik anda di sekolah. Penulisan identitas hanya digunakan untuk mempermudah proses pengolahan data saja. Atas kesediaan dan bantuan yang diberikan saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 1 November 2016  
Peneliti,

Suci H Boru Siahaan  
NIM. 12402241056

## ANGKET

### Petunjuk Pengisian Angket:

Di bawah ini terdapat beberapa pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar. Berilah jawaban pertanyaan atau pernyataan berikut sesuai pendapat Saudara, dengan cara memberi tanda centang (  $\checkmark$  ) pada kolom jawaban yang tersedia, sesuai dengan contoh di bawah ini :

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	J	TP
1.	Guru memberikan materi pembelajaran dengan metode ceramah		$\checkmark$		
2.	.....				

Keterangan :

(SL) : Selalu

(J) : Jarang

(S) : Sering

(TP) : Tidak Pernah

Nama :

No. Absen :

Kelas :

### Pemanfaatan Laboratorium sebagai Sumber Belajar

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	J	TP
1.	Saya berkunjung ke laboratorium untuk belajar kearsipan				
2.	Saya belajar alat-alat kearsipan di laboratorium pada jam istirahat				
3.	Praktikum kearsipan dilaksanakan dua minggu sekali				
4.	Jadwal praktikum kearsipan di laboratorium dilaksanakan oleh guru kearsipan secara rutin				
5.	Peralatan kearsipan tersedia dengan kondisi bagus untuk praktikum				
6.	Saya menggunakan alat dan bahan kearsipan di laboratorium secara menyeluruh pada saat pembelajaran kearsipan				
7.	Saya bertanya kepada guru alat dan bahan kearsipan yang akan digunakan sebelum praktikum di laboratorium				
8.	Fasilitas untuk melaksanakan praktikum pelajaran kearsipan lengkap				
9.	Saya mempraktikkan catatan mengenai prosedur penggunaan alat dan bahan kearsipan pada alat dan bahan yang ada di laboratorium				
10.	Saya menggunakan meja kerja sekretaris ketika praktikum mengarsipkan surat di laboratorium				

11.	Saya dapat mengaplikasikan teori kearsipan yang sudah disampaikan oleh guru dengan alat dan bahan yang ada di laboratorium				
12.	Setiap kali melaksanakan praktikum saya memiliki sisa waktu banyak				
13.	Saya menguasai praktikum dengan waktu pembelajaran praktikum di laboratorium selama 90menit				
14.	Materi praktikum dijelaskan 30menit sebelum praktikum dilaksanakan				

## Metode Mengajar

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	J	TP
1.	Guru Administrasi Perkantoran menjelaskan materi tepat waktu				
2.	Guru Administrasi Perkantoran menggunakan metode tanya jawab apabila ada siswa yang belum paham tentang materi yang disampaikan oleh guru				
3.	Guru Administrasi Perkantoran membagi kelompok siswa pada saat menggunakan metode diskusi				
4.	Guru Administrasi Perkantoran menggunakan metode demonstrasi pada saat memperagakan cara penggunaan alat/mesin kantor				
5.	Siswa memiliki buku yang digunakan oleh guru dalam pelajaran kearsipan				
6.	Guru menjelaskan proses mengelola kearsipan menggunakan papan yang berisikan bagan				
7.	Guru Administrasi Perkantoran memberikan permasalahan kepada siswa untuk didiskusikan dengan kelompoknya				
8.	Guru Administrasi Perkantoran menyampaikan tujuan pembelajaran pada awal dan menyimpulkan pada akhir pembelajaran				
9.	Guru Administrasi Perkantoran memberikan tugas apabila berhalangan hadir				
10.	Penguasaan materi oleh Guru Administrasi Perkantoran sudah mendalam				
11.	Guru Administrasi Perkantoran mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan				
12.	Guru Administrasi Perkantoran menjelaskan materi dengan suara lantang, jelas dan dapat didengar oleh seluruh siswa				
13.	Guru Administrasi Perkantoran menggunakan metode pembelajaran yang menarik sehingga kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan				
14.	Guru Administrasi Perkantoran menunjukkan pengetahuan yang luas terkait materi yang diajarkan				

## Minat Belajar

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	J	TP
1.	Saya memperhatikan penjelasan guru pelajaran kearsipan dari awal hingga akhir				
2.	Saya mendiadakan teman yang mengajak berbicara ketika jam pelajaran berlangsung				
3.	Saya berkonsentrasi penuh ketika pelajaran kearsipan berlangsung				
4.	Saya bertanya pada guru apabila belum paham dengan materi kearsipan yang diajarkan				
5.	Saya mengulang materi kearsipan yang sudah diajarkan				
6.	Saya belajar kearsipan pada bab selanjutnya yang belum diajarkan oleh guru				
7.	Ketika jam kearsipan kosong dan tidak diberi tugas saya tetap membaca dan mengerjakan soal kearsipan				
8.	Saya senang dengan materi kearsipan yang diajarkan oleh guru				
9.	Saya belajar kearsipan atas keinginan dan kesadaran sendiri				
10.	Saya membaca buku pelajaran kearsipan di luar modul yang diberikan guru				
11.	Saya menyediakan waktu lebih banyak untuk belajar kearsipan				

**INSTRUMEN PENELITIAN PEMANFAATAN LABORATORIUM SEBAGAI  
SUMBER BELAJAR**

No	Pemanfaatan Laboratorium Sebagai Sumber Belajar														TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	36
2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	34
3	2	1	2	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	37
4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	35
5	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	34
6	2	1	3	3	3	2	1	3	3	4	3	2	3	1	34
7	2	2	3	3	4	3	1	3	3	4	4	2	2	1	37
8	1	2	3	4	4	2	1	3	3	4	3	3	3	1	37
9	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	33
10	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	1	36
11	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	35
12	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	1	36
13	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	35
14	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	36
15	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	43
16	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	32
17	2	3	4	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	36
18	3	1	2	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	41
19	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	40
20	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	40
21	2	2	3	4	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	37
22	3	1	1	4	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	39
23	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	43
24	2	2	3	4	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	37
25	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	40
26	2	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	47
27	2	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	37
28	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	44
29	3	2	4	4	4	2	1	3	3	2	4	2	3	3	40
30	3	1	1	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	40
31	3	1	1	2	3	2	2	2	3	4	4	2	3	2	34
32	3	1	1	4	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	35
33	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	48
34	3	2	2	4	3	4	2	3	3	4	3	2	2	2	39
35	2	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	42
36	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	33
37	3	1	1	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	40

38	1	1	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	33
39	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	41
40	2	3	1	3	4	4	2	3	2	4	3	3	2	2	38
41	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	39
42	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	36
43	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	33
44	2	1	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	2	43
45	2	1	1	3	3	3	3	3	2	4	3	1	2	2	33
46	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	33
47	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	46
48	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
49	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	33
50	2	2	4	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	36
51	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	33
52	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	35
53	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	38
54	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	31
55	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	38
56	2	1	2	4	2	3	2	3	3	3	4	2	2	1	34
57	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	36
58	2	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	32
59	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	34
60	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	36
61	1	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	34
62	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	47
63	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	35
64	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	32
65	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	33
66	1	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	34
67	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	32
68	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	32
69	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	32
70	1	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	34
71	1	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	34
72	1	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	34
73	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	32
74	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	31
75	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	31

**INSTRUMEN PENELITIAN METODE MENGAJAR GURU**

No	Metode Mengajar														TOTAL
	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	38
2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	36
3	2	4	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	37
4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	34
5	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	34
6	3	3	2	3	1	2	3	2	4	3	2	2	2	3	35
7	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	35
8	2	2	3	4	3	2	3	2	4	4	2	2	2	3	38
9	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	31
10	2	2	2	4	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	32
11	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	35
12	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	45
13	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	36
14	3	3	2	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	41
15	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	4	42
16	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	34
17	4	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	4	4	3	40
18	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	2	4	4	3	45
19	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	31
20	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	36
21	2	3	2	3	2	1	2	3	4	3	3	3	2	3	36
22	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	36
23	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	36
24	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	32
25	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40
26	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	44
27	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	31
28	3	3	2	3	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	42
29	3	2	2	2	2	1	3	2	4	2	2	3	2	2	32
30	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	39
31	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	39
32	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	30
33	3	4	2	2	3	2	3	2	4	4	2	3	2	2	38
34	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	36
35	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	1	2	2	3	39
36	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	34
37	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	39
38	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	39

39	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	40
40	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	45
41	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	39
42	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	37
43	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	31
44	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	36
45	3	3	3	2	2	1	2	3	4	3	2	3	3	2	36
46	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	30
47	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	38
48	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	33
49	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	35
50	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	37
51	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	38
52	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	37
53	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	36
54	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	32
55	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	38
56	3	2	3	1	1	1	2	2	4	3	2	3	2	2	31
57	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	32
58	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	32
59	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	33
60	3	2	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	42
61	2	3	4	2	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	40
62	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	2	44
63	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	44
64	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	33
65	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	30
66	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	30
67	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	31
68	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	31
69	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	32
70	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	30
71	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	31
72	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	32
73	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	32
74	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	30
75	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	32

**INSTRUMEN PENELITIAN MINAT BELAJAR MENGELOLA SISTEM  
KEARSIPAN**

No	Minat Belajar											TOTAL
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	
1	4	2	3	3	3	1	2	3	3	2	1	27
2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	25
3	3	2	4	3	3	1	2	3	2	2	2	27
4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	26
5	3	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	23
6	3	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	22
7	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	26
8	2	1	2	3	3	1	1	3	3	2	2	23
9	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	21
10	3	1	4	2	2	1	1	3	4	2	2	25
11	4	1	3	2	2	2	1	3	3	2	2	25
12	4	2	2	2	3	2	3	4	4	2	3	31
13	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	25
14	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	28
15	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	31
16	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	28
17	4	3	2	4	2	4	3	4	2	2	2	32
18	4	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	32
19	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	25
20	3	2	3	3	2	1	2	3	3	1	2	25
21	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	25
22	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	23
23	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	27
24	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	28
25	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	27
26	4	3	4	4	2	1	2	4	3	2	3	32
27	3	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	23
28	4	3	4	3	2	2	2	4	4	2	2	32
29	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	24
30	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	29
31	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	29
32	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	22
33	3	2	2	3	4	2	3	4	3	1	2	29
34	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	23
35	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	1	23
36	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	23
37	3	2	3	2	3	2	1	2	3	1	2	24

38	3	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	22
39	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	28
40	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	28
41	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	22
42	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	23
43	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	27
44	3	2	3	4	3	1	3	3	3	1	2	28
45	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	23
46	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	26
47	3	3	4	2	3	2	2	3	4	2	3	31
48	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	26
49	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	25
50	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	27
51	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	27
52	3	3	2	3	2	1	1	2	3	2	2	24
53	3	3	2	3	2	1	1	2	3	3	2	25
54	3	2	2	2	1	1	1	3	3	2	2	22
55	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1	22
56	3	4	4	4	1	1	1	2	2	1	1	24
57	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	24
58	3	2	2	3	2	1	1	3	3	2	1	23
59	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	24
60	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	30
61	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	26
62	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	23
63	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	24
64	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	23
65	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	26
66	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	21
67	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1	22
68	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	21
69	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1	22
70	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	21
71	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1	22
72	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	21
73	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1	22
74	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	21
75	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1	22

**TABULASI DATA INDUK**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Pemanfaatan Laboratorium (X<sub>1</sub>)</b>	<b>Metode Mengajar Guru (X<sub>2</sub>)</b>	<b>Minat Belajar Mengelola Sistem Kearsipan(Y)</b>
1	Andini Putri	36	38	27
2	Anisa S	34	36	25
3	Astri Dwipan Lestari	37	37	27
4	Ausica P R	35	34	26
5	Bella Noraniza Putri	34	34	23
6	Cedar Aisyah S	34	35	22
7	Desy Ayu Rahmawati	37	35	26
8	Desy Margi Rahmadani	37	38	23
9	Dewi Anggiastuti	33	31	21
10	Domas Arita	36	32	25
11	Eka Novila Dewi	35	35	25
12	Endah Neni Miyayi	36	45	31
13	Endang Larasati	35	36	25
14	Febriyanti	36	41	28
15	Fidya Ari Ani	43	42	31
16	Fiki Ridahani	32	34	28
17	Henny Nur Hasanah	36	40	32
18	Ika Laelatus Saniah	41	45	32
19	Indah Yunita Pratiwi	40	31	25
20	Irma Febi	40	36	25
21	Katarina Dewi C A	37	36	25
22	Melina Rahayu	39	36	23
23	Melysa Anggraini	43	36	27
24	Novia Anggita Rahmawati	37	32	28
25	Riska Tri Anggraini	40	40	27
26	Riskiana Sari	47	44	32
27	Rizka Dwi Rahmawati	37	31	23
28	Tusy Diyah Ayuningsih	44	42	32
29	Windiana Dewi A	40	32	24
30	Anggar Iswari	40	39	29
31	Anggita Tirta S	34	39	29
32	Anita Tri Hidayah	35	30	22
33	Anna Maria Alluya Therilla	48	38	29
34	Astriani Wilis Wati	39	36	23
35	Debby Olyvia Kuswara	42	39	23
36	Eksanti Wahyu S W	33	34	23
37	Elly Setowanti	40	39	24
38	Fitriyana	33	39	22
39	Ika Febiyanti N U	41	40	28
40	Isnaini Nur Hasanah	38	45	28
41	Mahendry Fita N	39	39	22
42	Mega Khansa S	36	37	23

43	Meisa Prasetya A	33	31	27
44	Nadya Ester B D R	43	36	28
45	Puji Lestari	33	36	23
46	Riski Putri Pratiwi	33	30	26
47	Rohmawati Puspaningrum	46	38	31
48	Siti Nur Latifah	42	33	26
49	Suci Nur Fatimah	33	35	25
50	Vatma Sari	36	37	27
51	Via IndahPratiwi	33	38	27
52	Wanda Galuh Pitaloka	35	37	24
53	Aisah Nur Sholihah	38	36	25
54	Annisa Aprilia Sari	31	32	22
55	Aprilia Tita Wahyuningsih	38	38	22
56	Bela Ari Astuti	34	31	24
57	Chofsatun	36	32	24
58	Dias Ayu Ika Lestari	32	32	23
59	Dita Windiastuti	34	33	24
60	Ina Maylia Nuhanifah	36	42	30
61	Ingrid Novies C	34	40	26
62	Kristina	47	44	23
63	Dwi Nurnafiah	35	44	24
64	Maharani Tungga Dewi J	32	33	23
65	Nurul Handayani	33	30	26
66	Putri Nuzula Majid	34	30	21
67	Ratna Mega Anggraeni	32	31	22
68	Rizki Fatimah	32	31	21
69	Rose Albasia	32	32	22
70	Sifa Nastiti	34	30	21
71	Sugiyanti	34	31	22
72	Suryatiningsih	34	32	21
73	Ulya Ulfa	32	32	22
74	Utin Utari	31	30	21
75	Vina yuninda	31	32	22

### PERHITUNGAN TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI

#### Statistics

		Pemanfaatan	Metode	Minat
N	Valid	75	75	75
	Missing	2	2	2
Mean		36.59	35.83	25.17
Std. Error of Mean		.469	.490	.358
Median		35.60 <sup>a</sup>	35.64 <sup>a</sup>	24.63 <sup>a</sup>
Mode		34	32 <sup>c</sup>	23
Std. Deviation		4.061	4.247	3.103
Variance		16.489	18.037	9.632
Skewness		.998	.473	.653
Std. Error of Skewness		.277	.277	.277
Kurtosis		.457	-.634	-.438
Std. Error of Kurtosis		.548	.548	.548
Range		17	15	11
Minimum		31	30	21
Maximum		48	45	32
Sum		2744	2687	1888
Percentiles	25	33.50 <sup>b</sup>	31.97 <sup>b</sup>	22.63 <sup>b</sup>
	50	35.60	35.64	24.63
	75	39.17	38.71	27.27

#### Frequency Table

#### Pemanfaatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31	2	2.6	2.7	2.7
	32	7	9.1	9.3	12.0
	33	9	11.7	12.0	24.0
	34	12	15.6	16.0	40.0
	35	6	7.8	8.0	48.0
	36	9	11.7	12.0	60.0
	37	6	7.8	8.0	68.0
	38	3	3.9	4.0	72.0
	39	3	3.9	4.0	76.0
	40	6	7.8	8.0	84.0
	41	3	3.9	4.0	88.0
	42	1	1.3	1.3	89.3
	43	3	3.9	4.0	93.3
	44	1	1.3	1.3	94.7
	46	1	1.3	1.3	96.0
	47	2	2.6	2.7	98.7
	48	1	1.3	1.3	100.0

Total	75	97.4	100.0
Missing System	2	2.6	
Total	77	100.0	

**Metode**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 30	6	7.8	8.0	8.0
31	8	10.4	10.7	18.7
32	10	13.0	13.3	32.0
33	3	3.9	4.0	36.0
34	4	5.2	5.3	41.3
35	4	5.2	5.3	46.7
36	10	13.0	13.3	60.0
37	4	5.2	5.3	65.3
38	6	7.8	8.0	73.3
39	6	7.8	8.0	81.3
40	4	5.2	5.3	86.7
41	1	1.3	1.3	88.0
42	3	3.9	4.0	92.0
44	3	3.9	4.0	96.0
45	3	3.9	4.0	100.0
Total	75	97.4	100.0	
Missing System	2	2.6		
Total	77	100.0		

**Minat**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21	6	7.8	8.0	8.0
22	11	14.3	14.7	22.7
23	12	15.6	16.0	38.7
24	7	9.1	9.3	48.0
25	9	11.7	12.0	60.0
26	6	7.8	8.0	68.0
27	7	9.1	9.3	77.3
28	6	7.8	8.0	85.3
29	3	3.9	4.0	89.3
30	1	1.3	1.3	90.7
31	3	3.9	4.0	94.7
32	4	5.2	5.3	100.0
Total	75	97.4	100.0	
Missing System	2	2.6		
Total	77	100.0		

## 1. Perhitungan Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

### a. Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 75$$

$$K = 1 + 3,3 (1,87506)$$

$$K = 1 + 6,1877 = 7,1877 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

### b. Menentukan rentang kelas

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 32 - 21 = 11 \end{aligned}$$

### c. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{11}{7} \\ &= 1,5714 \text{ (dibulatkan menjadi } 2) \end{aligned}$$

### d. Menentukan Mean Ideal (Mi)

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (32+21) \\ &= \frac{1}{2} (53) = 26,5 \end{aligned}$$

### e. Menentukan Standar Deviasi Ideal

$$\begin{aligned} S_{Di} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (32-21) \\ &= \frac{1}{6} (11) = 1,83333 \text{ (dibulatkan menjadi } 2) \end{aligned}$$

### f. Penentuan Kategori Kenderungan

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sangat Tinggi} &= > M_i + (1,5 \times S_{Di}) \\ &= > 26,5 + (1,5 \times 2) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= > 29,5 \\
 \text{Kategori Tinggi} &= Mi \text{ s.d } Mi + (1,5 \times SDi) \\
 &= 26,5 \text{ s.d } 26,5 + (1,5 \times 2) \\
 &= 26,5 \text{ s.d } 29,5 \\
 \text{Kategori Cukup} &= Mi - (1,5 \times SDi) \text{ s.d } Mi \\
 &= 26,5 - (1,5 \times 2) \text{ s.d } 26,5 \\
 &= 23,5 \text{ s.d } 26,5 \\
 \text{Kategori Rendah} &= < Mi - (1,5 \times SDi) \\
 &= < 26,5 - 3 \\
 &= < 23,5
 \end{aligned}$$

## 2. Perhitungan Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Laboratorium sebagai Sumber Belajar

### a. Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 75$$

$$K = 1 + 3,3 (1,87506)$$

$$K = 1 + 6,1877 = 7,1877 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

### b. Menentukan rentang kelas

$$\text{Range} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$= 48 - 31 = 17$$

### c. Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{17}{7}$$

$$= 2,83333 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$$

**d. Menentukan Mean Ideal (Mi)**

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (48+31)$$

$$= \frac{1}{2} (79) = 39,5$$

**e. Menentukan Standar Deviasi Ideal**

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (48-31)$$

$$= \frac{1}{6} (17) = 2,83333 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$$

**f. Penentuan Kategori Kenderungan**

$$\text{Kategori Sangat Tinggi} = > Mi + (1,5 \times SDi)$$

$$= > 39,5 + (1,5 \times 3)$$

$$= > 44$$

$$\text{Kategori Tinggi} = Mi \leq x < Mi + (1,5 \times SDi)$$

$$= 39,5 \leq x < 39,5 + (1,5 \times 3)$$

$$= 39,5 \leq x < 44$$

$$\text{Kategori Cukup} = Mi - (1,5 \times SDi) \leq x < Mi$$

$$= 39,5 - (1,5 \times 3) \leq x < 39,5$$

$$= 35 \leq x < 39,5$$

$$\text{Kategori Rendah} = < Mi - (1,5 \times SDi)$$

$$= < 39,5 - 4,5$$

$$= < 35$$

### 3. Perhitungan Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Metode Mengajar Guru

#### a. Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 75$$

$$K = 1 + 3,3 (1,87506)$$

$$K = 1 + 6,1877 = 7,1877 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

#### b. Menentukan rentang kelas

$$\text{Range} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$= 45 - 30 = 15$$

#### c. Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{15}{7}$$

$$= 2,1428 \text{ (dibulatkan menjadi } 3)$$

#### d. Menentukan Mean Ideal (Mi)

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (45+3)$$

$$= \frac{1}{2} (80) = 37,5$$

#### e. Menentukan Standar Deviasi Ideal

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (45-30)$$

$$= \frac{1}{6} (15) = 2,5 \text{ (dibulatkan menjadi } 3)$$

#### f. Penentuan Kategori Kenderungan

$$\text{Kategori Sangat Tinggi} = > Mi + (1,5 \times SDi)$$

$$= > 37,5 + (1,5 \times 3)$$

$$= > 44$$

Kategori Baik  $= Mi \leq x < Mi + (1,5 \times SDi)$

$$= 37,5 \leq x < 37,5 + (1,5 \times 3)$$

$$= 37,5 \leq x < 42$$

Kategori Cukup Baik  $= Mi - (1,5 \times SDi) \leq x < Mi$

$$= 37,5 - (1,5 \times 3) \leq x < 37,5$$

$$= 33 \text{ s.d } 37,5$$

Kategori Rendah  $= < Mi - (1,5 \times SDi)$

$$= < 37,5 - 4,5$$

$$= < 33$$

## HASIL UJI LINEARITAS ( $X_1$ )

### Report

#### Pemanfaatan

Minat	Mean	N	Std. Deviation
21	32.67	6	.816
22	34.09	11	2.548
23	36.17	12	2.552
24	37.43	7	5.224
25	36.44	9	2.506
26	35.83	6	3.545
27	36.86	7	3.625
28	37.83	6	3.869
29	40.67	3	7.024
30	34.00	1	.
31	41.67	3	5.132
32	42.00	4	4.690
Total	36.59	75	4.061

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Pemanfaatan * Minat	Between Groups	(Combined) Linearity	432.484	11
		Deviation from Linearity	325.109	1
			107.375	10
Within Groups			787.703	63
Total			1220.187	74

#### ANOVA Table

			Mean Square	F	Sig.
Pemanfaatan * Minat	Between Groups	(Combined) Linearity	39.317	3.145	.002
		Deviation from Linearity	325.109	26.002	.000
			10.738	.859	.575
Within Groups			12.503		
Total					

#### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Pemanfaatan * Minat	.516	.266	.595	.354

## HASIL UJI LINEARITAS ( $X_2$ )

### Report

Metode

Minat	Mean	N	Std. Deviation
21	30.67	6	.816
22	33.73	11	3.409
23	35.83	12	3.512
24	35.43	7	4.791
25	34.78	9	1.922
26	33.67	6	3.724
27	36.71	7	2.812
28	38.00	6	4.858
29	38.67	3	.577
30	42.00	1	.
31	41.67	3	3.512
32	42.75	4	2.217
Total	35.83	75	4.247

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square
Metode * Minat	Between Groups	(Combined)	637.450	11	57.950
		Linearity	502.152	1	502.152
		Deviation from Linearity	135.298	10	13.530
Within Groups			697.297	63	11.068
Total			1334.747	74	

### ANOVA Table

			F	Sig.
Metode * Minat	Between Groups	(Combined)	5.236	.000
		Linearity	45.369	.000
		Deviation from Linearity	1.222	.295
Within Groups				
Total				

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Metode * Minat	.613	.376	.691	.478

## HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Minat	25.17	3.103	75
Pemanfaatan	36.59	4.061	75
Metode	35.83	4.247	75

### Correlations

		Minat	Pemanfaatan	Metode
Pearson Correlation	Minat	1.000	.516	.613
	Pemanfaatan	.516	1.000	.527
	Metode	.613	.527	1.000
Sig. (1-tailed)	Minat	.	.000	.000
	Pemanfaatan	.000	.	.000
	Metode	.000	.000	.
N	Minat	75	75	75
	Pemanfaatan	75	75	75
	Metode	75	75	75

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	304.869	2	152.434	26.908	.000 <sup>b</sup>
	Residual	407.878	72	5.665		
	Total	712.747	74			

### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Pemanfaatan	Metode
1	1	2.987	1.000	.00	.00	.00
	2	.007	20.864	.68	.00	.75
	3	.006	22.724	.32	1.00	.25

**HASIL UJI HIPOTESIS PERTAMA ( $X_1 - Y$ )****Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Minat	25.17	3.103	75
Pemanfaatan	36.59	4.061	75

**Correlations**

		Minat	Pemanfaatan
Pearson Correlation	Minat	1.000	.516
	Pemanfaatan	.516	1.000
Sig. (1-tailed)	Minat	.	.000
	Pemanfaatan	.000	.
N	Minat	75	75
	Pemanfaatan	75	75

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemanfaatan <sup>b</sup>	.	Enter

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.516 <sup>a</sup>	.266	.256	2.676	.266	26.515	1

**Model Summary**

Model	Change Statistics	
	df2	Sig. F Change
1	73	.000

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	189.906	1	189.906	26.515	.000 <sup>b</sup>
	Residual	522.841	73	7.162		
	Total	712.747	74			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.740	2.820		3.808	.000
	Pemanfaatan	.395	.077	.516	5.149	.000

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Correlations		
		Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)			
	Pemanfaatan	.516	.516	.516

**HASIL UJI HIPOTESIS KEDUA ( $X_2 - Y$ )****Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Minat	25.17	3.103	75
Metode	35.83	4.247	75

**Correlations**

		Minat	Metode
Pearson Correlation	Minat	1.000	.613
	Metode	.613	1.000
Sig. (1-tailed)	Minat	.	.000
	Metode	.000	.
N	Minat	75	75
	Metode	75	75

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Metode <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.613 <sup>a</sup>	.376	.368	2.468	.376	44.028	1

**Model Summary**

Model	Change Statistics	
	df2	Sig. F Change
1	73	.000

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	268.146	1	268.146	44.028	.000 <sup>b</sup>
Residual	444.601	73	6.090		
Total	712.747	74			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Metode

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
		B	Std. Error	Beta			Zero-order
1	(Constant)	9.115	2.437		3.741	.000	
	Metode	.448	.068	.613	6.635	.000	.613

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Correlations	
		Partial	Part
1	(Constant) Metode	.613	.613

### HASIL UJI HIPOTESIS KETIGA ( $X_1$ DAN $X_2 * Y$ )

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Minat	25.17	3.103	75
Pemanfaatan	36.59	4.061	75
Metode	35.83	4.247	75

#### Correlations

		Minat	Pemanfaatan	Metode
Pearson Correlation	Minat	1.000	.516	.613
	Pemanfaatan	.516	1.000	.527
	Metode	.613	.527	1.000
Sig. (1-tailed)	Minat	.	.000	.000
	Pemanfaatan	.000	.	.000
	Metode	.000	.000	.
N	Minat	75	75	75
	Pemanfaatan	75	75	75
	Metode	75	75	75

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Metode, Pemanfaatan <sup>b</sup>	.	Enter

- a. Dependent Variable: Minat  
 b. All requested variables entered.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.654 <sup>a</sup>	.428	.412	2.380	.428	26.908	2

#### Model Summary

Model	Change Statistics	
	df2	Sig. F Change
1	72	.000

- a. Predictors: (Constant), Metode, Pemanfaatan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	304.869	2	152.434	26.908	.000 <sup>b</sup>
	Residual	407.878	72	5.665		
	Total	712.747	74			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Metode, Pemanfaatan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.332	2.780		1.918	.059
	Pemanfaatan	.204	.080	.267	2.546	.013
	Metode	.345	.077	.473	4.505	.000

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	Pemanfaatan	.516	.287	.227	.722	1.385
	Metode	.613	.469	.402	.722	1.385

a. Dependent Variable: Minat

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Pemanfaatan	Metode
1	1	2.987	1.000	.00	.00	.00
	2	.007	20.864	.68	.00	.75
	3	.006	22.724	.32	1.00	.25

a. Dependent Variable: Minat

**SUMBANGAN RELATIF (SR) DAN SUMBANGAN EFEKTIF (SE)**

No	X1	X2	Y	X1*Y	X2*Y
1	36	38	27	972	1026
2	34	36	25	850	900
3	37	37	27	999	999
4	35	34	26	910	884
5	34	34	23	782	782
6	34	35	22	748	770
7	37	35	26	962	910
8	37	38	23	851	874
9	33	31	21	693	651
10	36	32	25	900	800
11	35	35	25	875	875
12	36	45	31	1116	1395
13	35	36	25	875	900
14	36	41	28	1008	1148
15	43	42	31	1333	1302
16	32	34	28	896	952
17	36	40	32	1152	1280
18	41	45	32	1312	1440
19	40	31	25	1000	775
20	40	36	25	1000	900
21	37	36	25	925	900
22	39	36	23	897	828
23	43	36	27	1161	972
24	37	32	28	1036	896
25	40	40	27	1080	1080
26	47	44	32	1504	1408
27	37	31	23	851	713
28	44	42	32	1408	1344
29	40	32	24	960	768
30	40	39	29	1160	1131
31	34	39	29	986	1131
32	35	30	22	770	660
33	48	38	29	1392	1102
34	39	36	23	897	828
35	42	39	23	966	897
36	33	34	23	759	782
37	40	39	24	960	936
38	33	39	22	726	858
39	41	40	28	1148	1120

40	38	45	28	1064	1260
41	39	39	22	858	858
42	36	37	23	828	851
43	33	31	27	891	837
44	43	36	28	1204	1008
45	33	36	23	759	828
46	33	30	26	858	780
47	46	38	31	1426	1178
48	42	33	26	1092	858
49	33	35	25	825	875
50	36	37	27	972	999
51	33	38	27	891	1026
52	35	37	24	840	888
53	38	36	25	950	900
54	31	32	22	682	704
55	38	38	22	836	836
56	34	31	24	816	744
57	36	32	24	864	768
58	32	32	23	736	736
59	34	33	24	816	792
60	36	42	30	1080	1260
61	34	40	26	884	1040
62	47	44	23	1081	1012
63	35	44	24	840	1056
64	32	33	23	736	759
65	33	30	26	858	780
66	34	30	21	714	630
67	32	31	22	704	682
68	32	31	21	672	651
69	32	32	22	704	704
70	34	30	21	714	630
71	34	31	22	748	682
72	34	32	21	714	672
73	32	32	22	704	704
74	31	30	21	651	630
75	31	32	22	682	704
$\Sigma$	<b>2742</b>	<b>2687</b>	<b>1888</b>	<b>69514</b>	<b>68239</b>

Diketahui:

$$\begin{array}{llll} \sum x_1 & = 2742 & \sum x_1 y & = 69514 & \alpha_1 & = 0,204 \\ \sum x_2 & = 2687 & \sum x_2 y & = 68239 & \alpha_2 & = 0,345 \\ \sum Y & = 1888 & r^2 & = 0,428 & & \end{array}$$

$$\begin{aligned} 1. \sum x_1 &= \frac{\sum x_1 y - (\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\ &= \frac{69514 - (2742)(1888)}{75} \\ &= 69514 - 69025,28 \\ &= 488,72 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \sum x_2 y &= \frac{\sum x_2 y - (\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\ &= \frac{68239 - (2687)(1888)}{73} \\ &= 68239 - 67640,75 \\ &= 598,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. JK_{REG} &= \alpha_1 \sum x_1 y + \alpha_2 \sum x_2 y \\ &= 0,204 (488,72) + 0,345 (598,25) \\ &= 99,70 + 206,40 \\ &= 306,10 \end{aligned}$$

**Sumbangan Relatif dalam persen (SR%) tiap prediktor adalah:**

$$\begin{aligned} SR X_1 &= \frac{\alpha \sum x_1 y}{JK_{REG}} \times 100\% \\ &= \frac{99,70}{306,10} \times 100\% \\ &= 32,57\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SR X_2 &= \frac{\alpha \sum x_2 y}{JK_{REG}} \times 100\% \\ &= \frac{206,40}{306,10} \times 100\% \\ &= 67,43\% \end{aligned}$$

**Sumbangan Efektif dalam persen (SR%) tiap prediktor adalah:**

$$SE X_1 = SR\% \times r^2$$

$$\begin{aligned}
 &= 32,57\% \times 0,428 \\
 &= 13,94\% \\
 \text{SE } X_2 &= \text{SR}\% \times r^2 \\
 &= 67,43\% \times 0,428 \\
 &= 28,86\%
 \end{aligned}$$

#### HASIL SUMBANGAN RELATIF DAN SUMBANGAN EFEKTIF

No.	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1	Pemanfaatan Laboratorium sebagai Sumber Belajar ( $X_1$ )	32,57%	13,94%
2	Metode Mengajar Guru ( $X_2$ )	67,43%	28,86%
<b>Total</b>		<b>100%</b>	<b>42,80%</b>



**LAMPIRAN 4**  
**SURAT – SURAT**  
**PENELITIAN**



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA  
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA**

Jalan Gowongan Kidul JT. III/416 Telepon (0274) 512403 Faksimile (0274) 512403  
E-mail: [smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id](mailto:smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id) Website: [www.smkn7jogja.sch.id](http://www.smkn7jogja.sch.id) Kode Pos 55232

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 070 / 066**

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Yogyakarta, menerangkan bahwa:

N a m a : **SUCI HIDAYATI BORU SIAHAAN**  
NIM : **12402241056**  
Prodi / Jurusan : **Pendidikan Administrasi Perkantoran – S1**  
Fakultas : **Ekonomi**  
Perguruan Tinggi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Dosen Pembimbing : **Joko Kumoro, M.Si.**  
Guru Pembimbing SMK N 7 Yk. : **Dra. Theresia Sri Sukarsih**

Telah melaksanakan observasi / survey / penelitian dari bulan Oktober 2016 sampai bulan Nopember 2016, dengan mengambil judul penelitian sebagai berikut :

**“Pengaruh Pemanfaatan Laboratorium Sebagai Sumber Belajar Dan Metode Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2015/2016”**

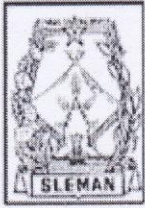
Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Januari 2017

PLT. Kepala Sekolah,



**Dra. LITIK KOMAH NURASTUTI**  
NIP. 19611214 198602 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMK NEGERI 1 DEPOK**

Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282  
Telp./Fax : 0274-885663 Email : smkdesta\_yk@yahoo.com  
Laman : smkn1depoksleman.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: 074/585

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK Negeri 1 Depok menerangkan bahwa:

Nama : Suci Hidayati Boru Siahaan  
NIM : 12402241056  
Program/Tingkat : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1  
Perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 28 November sampai dengan 15 Desember 2016 dengan judul skripsi "Pengaruh Pemanfaatan Laboratorium Sebagai Sumber Belajar dan Metode Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan Tahun Pelajaran 2015/2016"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 15 Desember 2016

Kepala,



Drs. EKA SETIADI, M.Pd

Pembina, IV/a

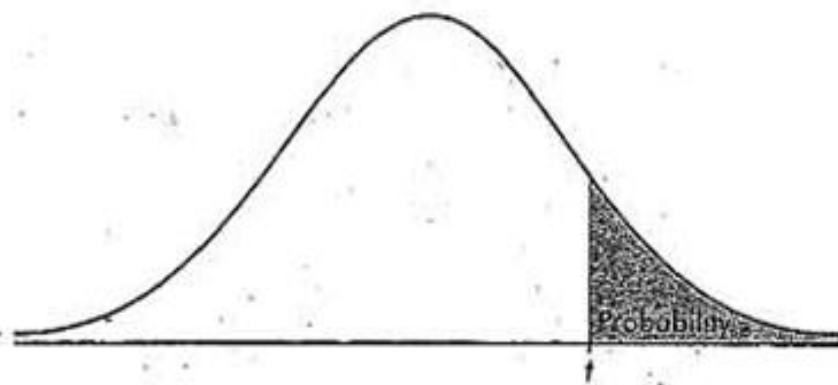
NIP 19591208 198403 1 008

Tabel Nilai Kritis R Pearson (  $p = 0,05$  )

N	DB	R
3	1	0,997
4	2	0,950
5	3	0,878
6	4	0,811
7	5	0,754
8	6	0,707
9	7	0,666
10	8	0,632
11	9	0,602
12	10	0,576
13	11	0,553
14	12	0,532
15	13	0,514
16	14	0,497
17	15	0,482
18	16	0,468
19	17	0,456
20	18	0,444
21	19	0,433
22	20	0,423
23	21	0,413
24	22	0,404
25	23	0,396
26	24	0,388
27	25	0,381
28	26	0,374
29	27	0,367
30	28	0,361
31	29	0,355
32	30	0,349
33	31	0,344
34	32	0,339
35	33	0,334

N	DB	R
36	34	0,329
37	35	0,325
38	36	0,320
39	37	0,316
40	38	0,312
41	39	0,308
42	40	0,304
43	41	0,301
44	42	0,297
45	43	0,294
46	44	0,291
47	45	0,288
48	46	0,285
49	47	0,282
50	48	0,279
51	49	0,276
52	50	0,273
53	51	0,271
54	52	0,268
55	53	0,266
56	54	0,263
57	55	0,261
58	56	0,259
59	57	0,256
60	58	0,254
61	59	0,252
62	60	0,250
63	61	0,248
64	62	0,246
65	63	0,244
66	64	0,242
67	65	0,240
68	66	0,239

N	DB	R
69	67	0,237
70	68	0,235
71	69	0,234
72	70	0,232
73	71	0,230
74	72	0,229
75	73	0,227
76	74	0,226
77	75	0,224
78	76	0,223
79	77	0,221
80	78	0,220
81	79	0,219
82	80	0,217
83	81	0,216
84	82	0,215
85	83	0,213
86	84	0,212
87	85	0,211
88	86	0,210
89	87	0,208
90	88	0,207
91	89	0,206
92	90	0,205
93	91	0,204
94	92	0,203
95	93	0,202
96	94	0,201
97	95	0,200
98	96	0,199
99	97	0,198
100	98	0,197
101	99	0,196



**TABLE B: *t*-DISTRIBUTION CRITICAL VALUES**

df	Tail probability <i>p</i>											
	.25	.20	.15	.10	.05	.025	.02	.01	.005	.0025	.001	.0005
1	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.71	15.89	31.82	63.66	127.3	318.3	636.6
2	.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	4.849	6.965	9.925	14.09	22.33	31.60
3	.765	.978	1.250	1.638	2.353	3.182	3.482	4.541	5.841	7.453	10.21	12.92
4	.741	.941	1.190	1.533	2.132	2.776	2.999	3.747	4.604	5.598	7.173	8.610
5	.727	.920	1.156	1.476	2.015	2.571	2.757	3.365	4.032	4.773	5.893	6.869
6	.718	.906	1.134	1.440	1.943	2.447	2.612	3.143	3.707	4.317	5.208	5.959
7	.711	.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.517	2.998	3.499	4.029	4.785	5.408
8	.706	.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.449	2.896	3.355	3.833	4.501	5.041
9	.703	.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.398	2.821	3.250	3.690	4.297	4.781
10	.700	.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.359	2.764	3.169	3.581	4.144	4.587
11	.697	.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.328	2.718	3.106	3.497	4.025	4.437
12	.695	.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.303	2.681	3.055	3.428	3.930	4.318
13	.694	.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.282	2.650	3.012	3.372	3.852	4.221
14	.692	.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.264	2.624	2.977	3.326	3.787	4.140
15	.691	.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.249	2.602	2.947	3.286	3.733	4.073
16	.690	.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.235	2.583	2.921	3.252	3.686	4.015
17	.689	.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.224	2.567	2.898	3.222	3.646	3.965
18	.688	.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.214	2.552	2.878	3.197	3.611	3.922
19	.688	.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.205	2.539	2.861	3.174	3.579	3.883
20	.687	.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.197	2.528	2.845	3.153	3.552	3.850
21	.686	.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.189	2.518	2.831	3.135	3.527	3.819
22	.686	.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.183	2.508	2.819	3.119	3.505	3.792
23	.685	.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.177	2.500	2.807	3.104	3.485	3.768
24	.685	.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.172	2.492	2.797	3.091	3.467	3.745
25	.684	.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.167	2.485	2.787	3.078	3.450	3.725
26	.684	.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.162	2.479	2.779	3.067	3.435	3.707
27	.684	.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.158	2.473	2.771	3.057	3.421	3.690
28	.683	.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.154	2.467	2.763	3.047	3.408	3.674
29	.683	.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.150	2.462	2.756	3.038	3.396	3.659
30	.683	.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.147	2.457	2.750	3.030	3.385	3.646
40	.681	.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.123	2.423	2.704	2.971	3.307	3.551
50	.679	.849	1.047	1.299	1.676	2.009	2.109	2.403	2.678	2.937	3.261	3.496
60	.679	.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.099	2.390	2.660	2.915	3.232	3.460
80	.678	.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.088	2.374	2.639	2.887	3.195	3.416
100	.677	.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.081	2.364	2.626	2.871	3.174	3.390
1000	.675	.842	1.037	1.282	1.646	1.962	2.056	2.330	2.581	2.813	3.098	3.300
∞	.674	.841	1.036	1.282	1.645	1.960	2.054	2.326	2.576	2.807	3.091	3.291
	50%	60%	70%	80%	90%	95%	96%	98%	99%	99.5%	99.8%	99.9%
	Confidence level <i>C</i>											

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89